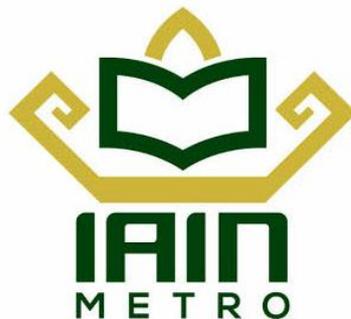


SKRIPSI

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3
MI TARBIYATUL ATHFAL
BATANGHARI**

Oleh:

**NIKEN AMANDA
NPM. 2001010038**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (METRO)
1445 H/2023**

**UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3
MI TARBIYATUL ATHFAL
BATANGHARI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara S.Pd

Oleh:
NIKEN AMANDA
NPM. 2001010038

Pembimbing : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd. I

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (METRO)
1445 H/2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya,
maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MELALUI *REWARD* DAN
PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR' AN
HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL
BATANGHARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk
diMunaqasyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan
terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 30 November 2023
Pembimbing

Dr. Yuvva Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

PERSETUJUAN

JUDUL : UAPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MELALUI REWARD DAN PUNISMENT PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3 MI
TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 30 November 2023
Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5901/117-78-1/0/PP-00-9/12/2023

Skripsi dengan judul: "UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI", disusun Oleh: Niken Amanda, dengan NPM: 2001010038, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/15 Desember 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I

Penguji I : M. Badaruddin, M.Pd.I

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Revina Rizqiyanti, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



M. H. Suhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3 MI ARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI

Oleh:
NIKEN AMANDA

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi siswa. Oleh karena itu, beberapa cara dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di tingkat nasional termasuk upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Namun masih terdapat permasalahan pada motivasi belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Motivasi siswa yang rendah terlihat karena beberapa siswa masih pasif ketika pembelajaran, tidak menghafalkan hafalannya dengan baik, serta tidak mengerjakan tugas atau PR tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif lapangan, dan sifat penelitiannya adalah deskriptif. Peneliti mendeskripsikan tentang motivasi belajar siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan pemberian *reward* dan *punishment*. dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis kelas 3 dan siswa kelas 3 sebagai sumber data primer sedangkan sumber data skunder adalah wawancara kepada kepala sekolah dan data-data siswa, serta jurnal penelitian terkait upaya guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *reward* dan *punishment*. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian dilakukan dengan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk *reward* yang diberikan di MI tarbiyatul Athfal berupa ucapan seperti “bagus”, “pintar”, “hebat sekali”, dll. Atau dapat berupa hadiah fisik seperti peralatan sekolah yang bermanfaat dan juga uang. *Reward* yang telah di berikan oleh guru memiliki tujuan agar siswa menjadi lebih semangat belajarnya. Sedangkan *punishment* yang diberikan berupa hukuman yang mendidik. Dengan tujuan untuk membuat siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya.

Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui pemberian *reward* dan *punishment* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Kata Kunci: Upaya, *Reward* dan *Punishment*, Motivasi Belajar

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NIKEN AMANDA

NPM : 2001010038

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober 2023
Yang Menyatakan,



NIKEN AMANDA
NPM 2001010038

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ () وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat biji zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarah pun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. (Q.S Al-Zalzalah: 7-8)¹

¹ *Q.S Al-Zalzalah (99) : 7-8, n.d.*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobiil ‘alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Keberhasilan penulis ini akan penulis persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi dan berarti dalam hidup penulis:

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Siswoyo. Beliau memang tidak duduk di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih selalu berjuang dan memberikan pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Pintu surgaku, Ibu Nurhayati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bantuan, semangat, dan do’a yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu di berikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang, Bu.
3. Terima kasih untuk Keluarga besarku, yang telah memberikan bantuan baik moril ataupun material.
4. Terima kasih untuk Dosen Pembimbing Ibu Dr. Yuyun Yunita, M.Pd. I yang telah sabar memberikan bimbingan kepada penulis hingga penulis sampai di titik ini.

5. Terima kasih untuk teman-teman PAI angkatan 2020 kelas A yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selalu di bangku kuliah, *see you on top, guys*.
6. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, tempat penulis melakukan studi dan menimba ilmu selama ini. Semoga kelak ilmu yang telah penulis dapatkan bermanfaat bagi banyak orang.
7. Kepada sahabatku tercinta, Leondra Rizkie Agustin, Indriana Puspita Sari, dan Jahra Naila Putri. Terima kasih sudah selalu ada di saat penulis butuh bantuan atau kesulitan, dan selalu menghibur.
8. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyelesaian skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri

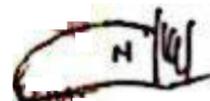
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik serta hidayahnya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari”*. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA. Selaku Rektor IAIN METRO.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN METRO.
3. Muhammad Ali M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I. Selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen IAIN Metro, tidak kalah pentingnya dan teman-teman yang telah memberikan doa dan semangatnya guna menyelesaikan skripsi ini.
6. MI Tarbiyatul Athfal selaku tempat penelitian penulis.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati.

Metro, 13 November 2023



Niken Amanda

NPM. 2001010038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar	10
2. Fungsi Motivasi Belajar.....	12
3. Jenis dan Bentuk Motivasi Belajar	13
4. Indikator Motivasi Belajar.....	15
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	15
6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	17
B. Reward dan Punishment	20
1. Pengertian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	20

2. Tujuan Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	22
3. Fungsi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	23
4. Bentuk-bentuk <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	26
5. Syarat-syarat Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	30
6. Prinsip-prinsip Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	32
7. Kelemahan dan Kelebihan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	34
8. Contoh Konkret Implementasi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	35
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	39
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	39
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	39
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	40
4. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data.....	42
C. Alat Pengumpulan Data	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil penelitian	49
B. Hasil Penelitian	58
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Nama Guru dan Karyawan MI Tarbiyatul Athfal	51
2. Keadaan Siswa MI Tarbiyatul Athfal	52
3. Daftar Sarana dan Prasarana MI Tarbiyatul Athfal.....	53
4. Daftar Keadaan Kantor dan Pegawai MI Tarbiyatul Athfal	54

DAFTAR GAMBAR

1. Skema Triangulasi Teknik	46
2. Skema Triangulasi Sumber	47
3. Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	62
2. Surat Izin Prasurey	63
3. Surat Balasan Prasurey.....	64
4. Surat Izin Research	65
5. Surat Tugas.....	66
6. Surat Balasan Izin Research.....	67
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi	68
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	69
9. Outline.....	70
10. Alat Pengumpul Data	72
11. Hasil Wawancara dengan Orangtua	77
12. Hasil Wawancara dengan Anak	86
13. Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat.....	93
14. Hasil Observasi Penelitian	95
15. Dokumentasi Hasil Penelitian	98
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	103
17. Hasil Cek Turnitin.....	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk tercapainya suasana belajar dan proses belajar agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Seperti potensi spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, ataupun masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dari definisi di atas, dapat di lihat bahwa pendidikan sedang berusaha mengarahkan secara maksimal potensi yang ada dalam diri siswa supaya tercipta keprobadian yang utuh dalam dirinya. Harapan terhadap dunia pendidikan sangat besar untuk dapat menciptakan siswa yang berkualitas.¹

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam proses pendidikan. Guru berperan paling aktif dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, guru yang profesional juga memiliki tugas dan fungsi, diantaranya yaitu sebagai edukator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, dinamisator, evaluator, serta fasilitator.

Kegiatan yang berlangsung pada proses pendidikan adalah belajar. belajar merupakan sebuah aktivitas mental yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai perubahan perilaku yang relatif berjangka panjang melalui

¹ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Sulawesi Selatan: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 10.

pelatihan dan pengalaman yang mempengaruhi aspek kepribadiannya, baik fisik maupun psikologis. Belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari tiga komponen utama yaitu faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, motivasi, serta minat dan bakat), dan faktor kelelahan (kelelahan fisik dan kelelahan mental). Sedangkan faktor eksternal dari proses belajar diantaranya faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.²

Setiap proses pembelajaran mempengaruhi keberhasilan belajar. Namun, tidak semua siswa mencapai hasil belajar yang baik. Banyak sekali faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, salah satunya yaitu motivasi belajar. Upaya peningkatan mutu pendidikan juga diupayakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Al-Qur'an Hadis adalah salah satu bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang di dalamnya membahas mengenai ayat-ayat Allah serta hadis-hadis Nabi. Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu pelajaran yang sangat penting bagi siswa, akan tetapi masih terdapat masalah pada mata pelajaran tersebut, yaitu rendahnya hasil belajar siswa karena kurangnya motivasi baik dari diri siswa itu sendiri ataupun dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, seluruh yang terlibat dalam proses pembelajaran, terutama guru, perlu bekerja sama untuk memotivasi siswa.

Motivasi belajar merupakan seluruh daya penggerak psikologis, yang terdapat di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjalin

² Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia, 2017), 3-14.

kelangsungan dalam proses belajar, serta memberi arah pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.³

Motivasi belajar memiliki kedudukan yang tinggi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal memotivasi siswa untuk belajar dan mendisiplinkan mereka. Guru berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pemberian *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman). *Reward* (hadiah) merupakan sebuah alat pendidikan yang menyenangkan, dan bersifat represif dan preventif. *Reward* (hadiah) tidak hanya berperan sebagai pendorong atau motivasi belajar siswa, tetapi juga sebagai ganjaran (hadiah) atas perilaku baik anak dalam proses pendidikan. Sedangkan *punishment* (hukuman) merupakan sebuah alat pendidikan yang bersifat represif dan preventif serta suatu balasan yang diberikan kepada siswa atas perbuatannya yang tidak baik.⁴ Dengan melalui metode *reward* (hadiah) diharapkan dapat membangkitkan energi untuk menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, dan dengan adanya *punishment* diharapkan mampu mendisiplinkan siswa dalam proses pembelajaran dan memperbaiki kesalahannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 16 Mei 2023 dengan bapak Komarudin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 serta siswa kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Athfal desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur,

³ Nurlina Ariani Hrp, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jurnal Profit (Bandung: Widiana Bhkati Persada, 2022), 35.

⁴ Halim Purnomo & Husnul Khotimah Abdi, *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2012), 2.

ternyata masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis, diantaranya yaitu siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, lupa dalam mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, serta tidur dan bergurau ketika di dalam kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Rendahnya motivasi belajar bisa berasal dari diri siswa itu sendiri, dari lingkungan keluarga, ataupun dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disini guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pemberian *reward* dan *punishment*. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui *reward* dapat dilakukan dengan cara memberikan tepuk tangan, memberikan tepukan di pundak, memberikan pujian, seperti 'pintar sekali', 'hebat', dan lain sebagainya, atau juga dengan memberikan hadiah berupa alat tulis yang bermanfaat. Sedangkan *punishment* yang diberikan berupa berdiri di depan kelas, memarahinya, dan memelototinya. Dengan adanya *reward* dan *punishment* diharapkan mampu membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih menyenangkan dan akan membuat siswa lebih aktif dan semangat saat pembelajaran.⁵

Namun berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal, ternyata belum semuanya termotivasi karena adanya *reward* dan *punishment*. Bagi sebagian siswa beranggapan bahwa dengan diberikannya *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan semangatnya untuk terus belajar dan memperbaiki kesalahannya. Namun, ada

⁵ Prasurey dengan Bapak Komarudin, S.Pd Selaku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 3 (Batanghari, 2023).

juga beberapa siswa yang beranggapan bahwa *reward* dan *punishment* itu tidak penting, sehingga mereka sama sekali tidak termotivasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui *Reward* dan *Punishment* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diurai diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu untuk dapat menambah pengetahuan guru dalam menggunakan metode mengajar dan sebagai

acuan dalam pemberian *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

- b. Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu menjadikan siswa lebih aktif saat pembelajaran serta menjadikan siswa lebih semangat dan termotivasi untuk belajar.
- c. Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat menjadikan sekolah lebih maju dengan memiliki guru yang berkompeten dan siswa yang berprestasi.
- d. Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi peneliti, serta menambah pengetahuan dan wawasan yang menjadi modal dasar saat peneliti menjadi guru.

D. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi yang bernama Yuni Isnaini dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam \ Institut Agama Islam Negeri Metro yang terletak di kota Metro Lampung dengan judul **“Penerapan Metode *Reward* dan *Punishment* pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 3 Kotagajah Lampung Tengah”**. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus,

hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan penerapan metode *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 67,51% dan pada siklus II sebesar 84,7% dan ketuntasan belajar pada siswa pada siklus I sebesar 60,9% dan pada siklus II sebesar 94,45%.

Perbedaan penelitian relevan yang pertama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada mata pelajaran, tempat penelitian, dan juga variabel terikat. Apabila dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuni Isnaini mata pelajaran yang digunakan yaitu matematika, sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu Al-Qur'an Hadis. Tempat penelitian yang digunakan oleh Yuni Isnaini yaitu SDN 3 Kotagajah, sedangkan yang digunakan oleh peneliti yaitu MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari. Variabel terikat yang digunakan oleh Yuni Isnaini yaitu motivasi belajar dan hasil belajar, sedangkan peneliti hanya menggunakan motivasi belajar. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan variabel bebasnya sama yaitu pemberian *reward* dan *punishment*.

Adapun kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dilihat dari waktu pelaksanaan penelitian, serta teori yang digunakan, yang mana pada penelitian ini menggunakan teori terbaru dari penelitian sebelumnya.

2. Penelitian relevan yang selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa yang bernama Nabila Mulyanda dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-

Raniry Banda Aceh Prodi Pendidikan Agama Islam yang terletak di kota Banda Aceh dengan judul penelitian **“Penerapan *Reward* dan *Punishment* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI pada Siswa SMAN 1 Lubuk Ingin Jaya Aceh Besar”**. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Mulyanda menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Nabila Mulyanda yaitu pelaksanaan *reward* dan *punishment* yang dilaksanakan oleh SMAN 1 Lubuk Ingin Jaya sudah menunjukkan hasil terhadap motivasi belajar PAI yang meliputi perubahan sikap, aktif, serta dapat menghargai guru dan siswa saat belajar.

Perbedaan penelitian relevan yang kedua dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tempat penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabila Mulyanda bertempat di SMAN 1 Lubuk Ingin Jaya Aceh Besar, sedangkan tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu MI Tarbiyatul Athfal. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, variabel bebasnya sama yaitu pemberian *reward* dan *punishment*, dan variabel terikatnya sama yaitu motivasi belajar.

Adapun kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dilihat dari waktu pelaksanaan penelitian, serta teori yang digunakan, yang mana pada penelitian ini menggunakan teori terbaru dari penelitian sebelumnya.

3. Penelitian relevan yang selanjutnya yang dilakukan oleh Frida Rahmania Listiasni dengan judul penelitian **“Penerapan *Reward And Punishment* dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di MTS Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten”**. Penelitian yang dilakukan oleh Frida Rahmania Listiasni menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Frida Rahmania Listiasni adalah setelah penerapan reward and punishment siswa menjadi lebih tertib saat datang ke sekolah, berpakaian rapi, mendengarkan penjelasan guru, dan juga aktif saat pembelajaran.

Perbedaan penelitian relevan yang kedua dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tempat penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabila Mulyanda bertempat di MTS Baitis Salmah Tangerang Selatan Banten, sedangkan tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu MI Tarbiyatul Athfal. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif, variabel bebasnya sama yaitu pemberian *reward* dan *punishment*, dan variabel terikatnya sama yaitu motivasi belajar.

Adapun kebaruan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dilihat dari waktu pelaksanaan penelitian, serta teori yang digunakan, yang mana pada penelitian ini menggunakan teori terbaru dari penelitian sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

E. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti daya penggerak yang positif. Mengutip Baron dan Schunck, Czabawnooska menjelaskan bahwa motivasi adalah proses internal yang menggerakkan, mengarahkan, dan digunakan untuk melakukan sesuatu. Selanjutnya Anurrahman menjelaskan bahwa motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan daya penggerak yang mendorong siswa untuk mendayagunakan potensi internal dan eksternal yang dimilikinya untuk mencapai tujuan pembelajarannya.¹ Djaali mengartikan motivasi sebagai keadaan fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan (kebutuhan).²

“Motivasi belajar adalah daya penggerak, kekuatan, atau alat mengembangkan kemauan serta keinginan yang kuat pada siswa untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, serta menyenangkan untuk mengubah perilaku baik dalam aspek afektif, kognitif, ataupun psikomotorik.”³

¹ Ida Farida, dkk, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” n.d., 4.

² Gita Frimar Lesi Ayu, dkk, “Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 16 Palembang” 6, no. 1 (2019): 71.

³ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 26.

Dalam hal ini, motivasi belajar sangat berperan di dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Indikator motivasi belajar yang dimaksud diantaranya:

- a. Memiliki keinginan untuk belajar.
- b. Memiliki dorongan serta kebutuhan untuk belajar.
- c. Memiliki harapan dan impian di masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam proses pembelajaran
- e. Menyadari bahwa belajar merupakan kegiatan yang menarik.
- f. Tersedianya lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat siswa menjadi nyaman untuk belajar.⁴

Motivasi belajar merupakan suatu kondisi internal yang berupa kesiapsiagaan. Jika dikaitkan dengan belajar, maka motivasi belajar dianggap sebagai penggerak umum siswa yang menyebabkan kegiatan belajar dan mengarahkan kegiatan belajar mencapai tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Artinya, motivasi belajar mempunyai peranan khusus dalam mendorong semangat belajar, dimana siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki energi yang besar untuk melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikologis umum yang terdapat dalam diri siswa yang menyebabkan proses terjadinya belajar. Motivasi belajar memiliki kaitan yang erat dengan upaya menciptakan kondisi agar siswa

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 23.

mau atau ingin melakukan kegiatan belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi sebagai suatu kekuatan dinamis yang memotivasi siswa untuk melakukan sesuatu, karena di dalam motivasi ini juga tersimpan dengan berbagai kemampuan untuk melakukan sesuatu. Motivasi belajar sebagai faktor internal bermanfaat menciptakan, mengarahkan, dan mendukung seluruh kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar yang tinggi dapat menjadikan siswa gigih dan tekun dalam belajar.⁵

2. Fungsi Motivasi Belajar

Hasil belajar akan optimal bila ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang akan diberikan, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran itu berhasil. Motivasi selalu menentukan kekuatan usaha siswa dalam belajar. Terdapat 3 fungsi motivasi dalam belajar, yaitu:

Motivasi belajar memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

- a. Mendorong terjadinya suatu tingkah laku atau suatu perbuatan. Tanpa didasari oleh motivasi, maka tidak akan terjadi suatu perbuatan, misalnya seperti belajar.
- b. Motivasi memiliki kedudukan yang penting, yaitu sebagai pedoman atau pengarah, maksudnya yaitu untuk mengarahkan suatu tindakan langsung untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- c. Selain mendorong dan menjadi pengarah, motivasi juga memiliki fungsi sebagai daya penggerak. Besar atau kecilnya gerakan tentu

⁵ Muhammad Fadhli, *Variabel Belajar* (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2021), 157.

akan sangat mempengaruhi besar atau kecilnya hasil belajar yang akan di dapat.⁶

Selain itu, motivasi juga dapat berperan sebagai motivator dan usaha seseorang untuk mencapai sebuah prestasi. Memiliki motivasi belajar yang baik tentu juga akan menunjukkan hasil yang baik. Sebuah usaha yang gigih dan didasarkan oleh motivasi, maka akan menjadikan seseorang yang belajar itu menghasilkan prestasi yang memuaskan. Intensitas motivasi belajar dari seorang siswa tentu akan menentukan tingkat keberhasilan dari hasil belajar yang akan di dapatnya.

3. Jenis dan Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa jenis atau macam, diantaranya yaitu:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Motivasi intrinsik berfungsi tanpa rangsangan eksternal atau rangsangan dari luar. Dorongan atau motivasi ini sudah ada dalam diri siswa itu sendiri.

Yang dijadikan indicator yang digunakan dalam mengukur motivasi intrinsik yaitu:

- a) Di dalam diri siswa memiliki minat yang tinggi untuk belajar
- b) Memiliki hasrat serta keinginan untuk berhasil

⁶ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 5.

c) Memiliki harapan serta cita-cita yang harus diwujudkan untuk masa depan

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik berfungsi karena adanya rangsangan eksternal atau dorongan dari orang lain. Contoh dari motivasi ekstrinsik ini yaitu seorang siswa yang mengikuti sebuah perlombaan karena ingin mendapatkan hadiah.⁷

Terdapat beberapa bentuk motivasi yang dapat digunakan untuk membimbing pembelajaran siswa di kelas, diantaranya yaitu:

a. Angka

Angka atau nilai yang bagus memiliki potensi besar untuk mendorong siswa untuk belajar lebih banyak. Apalagi jika angka yang diberikan kepada siswa oleh guru lebih tinggi dari siswa yang lainnya.

b. Hadiah

Di dalam dunia pendidikan, hadiah diberikan sebagai bentuk motivasi. Hadiah dapat digunakan sebagai alat motivasi. Motivasi dapat diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi tinggi di antara siswa lain, yang berupa peringkat satu, peringkat dua, atau peringkat tiga.

c. Kompetensi

Di dalam dunia pendidikan, kompetisi atau persaingan sangat diperlukan. Kompetisi atau persaingan dapat digunakan untuk

⁷ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2016), 154.

membuat pengajaran dan pembelajaran berjalan secara kondusif. Untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang seperti itu, maka diperlukan metode mengajar yang baik.

d. Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk satu hal yang positif yang bisa membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat lagi untuk belajar. Guru dapat memberikan pujian kepada siswa ketika siswa berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik atau bisa juga ketika siswa mendapat nilai yang bagus.

e. Minat

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap kegiatan pembelajaran. seorang siswa yang tertarik pada mata pelajaran tertentu tentu ia akan sungguh-sungguh untuk mempelajarinya. Minat adalah sarana yang paling penting untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar.⁸

4. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar diantaranya sebagai berikut:

- a. Memiliki hasrat serta keinginan untuk berhasil
- b. Memiliki keinginan serta dorongan untuk belajar
- c. Memiliki harapan serta cita-cita untuk masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik siswa ketika belajar

⁸ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utoma, 2019), 70–72.

- f. Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat belajar dengan baik

5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berbeda. Faktor-faktor motivasi belajar terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal terbagi menjadi 2, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis ini berkaitan dengan keadaan fisik tubuh seseorang dengan fungsi fisiologis tertentu. Faktor fisiologis meliputi fisik yang sehat. Apabila siswa memiliki fisik yang sehat maka ia akan semangat untuk belajar. sedangkan siswa yang fisiknya tidak sehat, seperti ia mengalami sakit flu, pusing atau lain sebagainya maka ia akan merasa malas, lelah, dan mengantuk saat belajar. selain itu, panca indera juga dapat mempengaruhi pembelajaran siswa, terutama penglihatan dan pendengaran.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah faktor kejiwaan yang dapat mempengaruhi siswa untuk belajar, diantaranya sebagai berikut:

- a) Dalam dirinya memiliki keinginan untuk terus belajar agar memperoleh pengetahuan yang luas.
- b) Memiliki keinginan untuk memperoleh simpati dari orang lain. Baik dari gurunya, orang tuanya atau teman-temannya. Rasa simpati ini dapat berupa hadiah ataupun penghargaan.
- c) Memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang tinggi dan memperoleh hadiah.
- d) Adanya dorongan untuk meraih cita-citanya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dirinya sendiri.

Faktor eksternal terbagi menjadi 2, diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor sosial

Faktor sosial biasanya berasal dari manusia ataupun orang lain. Seperti keluarga, guru, teman, atau lingkungan sekitarnya. Dengan dukungan dari keluarga, guru, ataupun teman maka akan membuat siswa semangat untuk terus belajar.

2) Faktor non sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang berasal dari benda-benda. Seperti ruangan belajar, metode yang digunakan guru dalam mengajar, peralatan belajar, dan lain sebagainya.⁹

⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 171.

6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi di dalam proses pembelajaran adalah salah satu hal yang paling penting. Oleh karena itu, guru harus berusaha untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Menurut Sanjaya terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya yaitu:¹⁰

a. Menentukan dengan jelas tujuan yang hendak dicapai

Seorang guru harus menentukan dengan jelas apa yang hendak dicapai oleh siswa. Karena dengan menentukan tujuan yang jelas maka akan membuat siswa tahu akan kemana ia dibawa. Pemahaman siswa mengenai tujuan belajar dapat dicapai dengan membangkitkan minat siswa untuk terus belajar yang pada akhirnya mampu meningkatkan keinginan atau motivasi siswa untuk terus belajar. karena semakin jelas tujuan apa yang akan dicapai setelah belajar, akan semakin kuat pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

b. Menciptakan motivasi siswa

Siswa menjadi termotivasi untuk belajar apabila ia mempunyai minat yang besar untuk belajar. karena membangkitkan minat belajar adalah suatu teknik yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu cara yang dapat

¹⁰ Gita Pratiwi, dkk, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMP Negeri 13 Palembang," *Jurnal Bhineka Tunggal Ia* 6, no. 1 (2019): 56.

dilakukan oleh siswa untuk dapat menciptakan motivasi siswa adalah dengan cara menghubungkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan minat belajar siswa.

c. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan

Di dalam proses pembelajaran, siswa bisa belajar dengan baik apabila jika terdapat suasana belajar yang menyenangkan, aman, dan terbebas dari rasa takut. Guru harus berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana kelas yang hidup dan segar, tanpa ketegangan di dalamnya. Oleh karena itu, guru di perbolehkan sesekali bercanda di dalam kelas untuk menghilangkan ketegangan dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

d. Menggunakan metode mengajar yang bervariasi

Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena akan membuat siswa bosan dan menjadi malas untuk belajar. Dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, akan dapat menumbuhkan rasa keingin tahuan siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar.

e. Memberikan pujian untuk keberhasilan siswa

Dalam pembelajaran pujian dapat digunakan sebagai alat motivasi, karena dengan pujian maka akan dapat menimbulkan rasa puas dalam diri siswa, yang pada akhirnya akan menumbuhkan motivasinya untuk terus belajar.

f. Memberikan penilaian

Memberikan nilai menjadi salah satu cara untuk dapat menciptakan motivasi belajar siswa. Karena banyak siswa yang belajar karena mereka ingin mendapatkan nilai yang baik. Hal itulah yang membuat ia menjadi lebih giat lagi untuk belajar. penilaian yang dilakukan secara terus menerus akan memotivasi siswa untuk terus belajar, karena ia merasa senang saat mendapatkan nilai yang baik.

g. Menciptakan persaingan yang sehat

Dengan adanya persaingan yang sehat bisa menciptakan pengaruh yang baik bagi siswa agar pembelajaran siswa meraih keberhasilan. Dengan adanya persaingan, siswa akan berusaha agar dapat mendapatkan hasil belajar yang maksimal.¹¹

F. *Reward dan Punishment*

1. *Pengertian Reward dan Punishment*

Reward secara etimologi memiliki arti hadiah, ganjaran, imbalan atau penghargaan. Sedangkan secara terminology reward merupakan sebagai alat pendidikan yang diberikkan ketika anak melakukan yang baik atau telah mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau target tertentu sehingga anak termotivasi untuk menjadi yang lebih baik.¹²

Menurut bahasa ganjaran berasal dari bahasa Inggris *reward* yang memiliki arti hadiah atau penghargaan. *Reward* merupakan segala sesuatu

¹¹ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015): 78–80.

¹² Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan* (Malang: Literasi Nusantara, 2018), 12–13.

yang berbentuk hadiah yang dapat menyenangkan perasaan siswa karena telah berhasil memperoleh hasil yang baik saat proses pembelajaran berlangsung.¹³

Beberapa ahli mendefinisikan mengenai *reward*. Seperti Ngalim Purwanto, ia berpendapat bahwa *reward* adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendidik siswa karena siswa akan merasakan kegembiraan apabila tindakan yang telah dilakukan mendapatkan penghargaan.¹⁴ Reward dalam Al-Qur'an biasanya disebutkan dalam bentuk uslub, di antaranya ada yang mempergunakan lafadz 'ajr dan tswab, seperti dalam surat al-Bayyinah: 8:

جَزَاءُ لَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ﴿٨﴾

Artinya: “Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah ridha terhadap mereka dan merekapun ridha kepadanya. yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa *reward* (ganjaran) merupakan segala sesuatu yang berbentuk hadiah atau penghargaan yang dapat membuat perasaan siswa menjadi

¹³ S. Wojowasito dan Tito Wasit0 W, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia-316 Hal Indonesia-Inggris-332 Hal Dengan Ejaan Yang Disempurnakan* (Bandung: Hasta, 2008), 180.

¹⁴ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 182.

senang. *Reward* diberikan karena siswa telah berhasil mendapatkan hasil belajar yang baik. *Reward* diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa selalu berbuat baik dan melakukan hal yang terpuji. *Reward* yang diberikan oleh guru bisa berbentuk materi atau non materi.

Reward (ganjaran) adalah adalah sebuah sarana dalam pendidikan yang bisa dilakukan oleh guru. Karena *reward* (ganjaran) sangat mudah untuk dilakukan dan sangat menyenangkan bagi para siswa, oleh karena itu keberadaan *reward* dalam proses pendidikan sangat diperlukan, karena dengan adanya *reward* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.¹⁵

Punishment secara etimologi adalah hukuman atau balasan. Sedangkan secara terminology, punishment adalah sebagai alat pendidikan yang di berikan kepada siswa ketika siswa melakukan hal-hal yang buruk atau tidak mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau target tertentu sehingga siswa menyadari kesalahannya dan tida akan mengulangi kesalahan yang sama atau kesalahan yang ;ain melalui suatu perkataan khusus yang di berikan oleh guru.¹⁶

dalam Al-Qur'an hukuman juga biasanya di sebutkan dalam berbagai bentuk uslub, diantaranya ada yang mempergunakan lafadz 'iqab, adzab, rijz, ataupun bentuk pernyataan. Kata adzab seperti dalam surat Al-Imron ayat 21:¹⁷

¹⁵ Raihan, "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Di Kabupaten Pidie," *Journal Of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 118–19.

¹⁶ Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdulloh, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, 15–16.

إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيَّاتِ بِغَيْرِ حَقٍّ
وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ
أَلِيمٍ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi yang memang tak dibenarkan dan membunuh orang-orang yang menyuruh manusia berbuat adil, Maka gembirakanlah mereka bahwa mereka akan menerima siksa yg pedih”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *punishment* (hukuman) merupakan suatu perbuatan yang tidak menyenangkan, yang berupa penderitaan yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh seorang guru kepada siswa, dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa agar tidak melakukan pelanggaran kembali.

2. Tujuan Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Reward diberikan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan serta mengoptimalkan motivasi baik dari diri sendiri ataupun dari luar. Dalam arti siswa melakukan suatu perbuatan yang dimana perbuatan itu berasal dari persepsi siswa itu sendiri dan dengan adanya *reward* diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik antara guru dan siswa, karena *reward* merupakan suatu bentuk kasih sayang dari seorang guru kepada siswanya. Oleh karena itu, tujuan dari diberikannya *reward* kepada siswa adalah untuk membentuk kata hati dan kemauan menjadi lebih baik.

Diberikannya *reward* kepada siswa bukan karena hasil belajarnya yang baik, melainkan proses dari bagaimana siswa itu mendapatkan hasil yang baik.

Marno dan Idris menyebutkan beberapa tujuan dari pemberian *reward* kepada siswa, diantaranya:

- a. Untuk meningkatkan perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung.
- b. Menciptakan, menjaga, serta meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Memberikan arah mengenai pengembangan pemikiran siswa ke arah berfikir kreatif.
- d. Mengontrol dan memperbaiki perilaku siswa yang kurang baik.¹⁸

Sedangkan *punishment* (hukuman) merupakan penilaian belajar seorang siswa yang sifatnya negatif. *Punishment* (hukuman) merupakan sebuah bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa ke arah yang benar dan memotivasi mereka untuk menjadi siswa yang imajinatif, kreatif, dan produktif. Tujuan *punishment* (hukuman) dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tujuan jangka pendek

Tujuan diberikannya hukuman kepada siswa secara jangka pendek yaitu untuk mencegah perilaku buruk pada diri siswa.

- b. Tujuan jangka panjang

Tujuan diberikannya hukuman secara jangka panjang yaitu untuk mengajarkan dan mendorong siswa untuk dapat menghentikan perilaku

¹⁸ Marno dan Idris, *Strategi Dan Metode Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 133.

buruk siswa sehingga siswa mampu mengarahkan dirinya sendiri ke arah yang lebih baik.¹⁹

3. Fungsi Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Penghargaan atau hadiah di dalam dunia pendidikan memiliki fungsi untuk dapat memotivasi siswa untuk selalu berusaha meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Maria J. Wantah pemberian *reward* memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Hadiah memiliki nilai pendidikan. Penghargaan yang akan diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa tingkah laku anak adalah sama dengan aturan yang berlaku. Ketika siswa mendapatkan hadiah, maka siswa itu akan mendapatkan kepuasan, dan dengan kepuasan ini siswa akan mempertahankan serta mengembangkan perilaku yang baik.
- b. Hadiah memiliki fungsi untuk memotivasi siswa untuk mengulang atau menjaga tingkah laku yang diterima secara sosial. Berdasarkan pengalaman, ketika anak memperoleh hadiah yang menyenangkan baginya maka akan membuatnya termotivasi untuk terus berperilaku baik. Oleh karena itu, dengan diberikannya hadiah kepada siswa siswa akan berusaha untuk terus berperilaku baik karena ia tahu ketika ia berperilaku baik maka ia akan mendapatkan hadiah.
- c. Hadiah memiliki fungsi untuk memperthankan tingkah laku siswa yang dapat diterima secara sosial jika anak bertingkah laku seperti yang diharapkan secara terus menerus dan konsisten. Apabila siswa bertingkah

¹⁹ Azwardi, "Penerapan *Reward* Dan *Punishment* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (266 264AD): 2021.

laku baik dan memperoleh hadiah, maka ia akan merasa bangga. Dan kebanggaan dari siswa itulah yang menjadikan siswa termotivasi untuk terus meningkatkan tingkah laku yang baik itu.²⁰

Hadiah yang nyata itulah yang seringkali dapat memotivasi siswa untuk bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Apalagi untuk siswa MI, ia akan merasa sangat bangga ketika usaha yang dilakukannya mendapatkan penghargaan dari guru. Dengan begitu siswa akan termotivasi untuk terus bertingkah laku yang baik dan meningkatkan prestasi belajarnya.

Sedangkan *punishment* memiliki 3 fungsi, diantaranya sebagai berikut:

a. Fungsi terbatas

Punishment dapat mencegah tingkah laku yang terulang pada diri siswa yang tidak diinginkan oleh siswa. Apabila seseorang siswa pernah mendapatkan hukuman karena berbuat salah dan melakukan pelanggaran, maka siswa tersebut akan terus berusaha untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama di masa yang akan datang.

b. Fungsi pendidikan

Punishment yang diberikan kepada siswa adalah pengalaman yang menjadi pelajaran berharga untuknya. Siswa bisa mengetahui yang benar dan yang salah melalui hukuman itu. Dengan ini, dapat memungkinkan siswa untuk menyadari adanya aturan yang harus diikuti dan ditaati.

²⁰ Maria J. Wantah, *Pengembangan Disiplin & Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 165.

c. Fungsi motivasi

Dengan adanya *punishment* maka dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan. Apabila seorang siswa mendapat hukuman, maka ia akan merasa bahwa hukuman adalah sebuah pengalaman yang tidak menyenangkan. Sehingga siswa akan beekad untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama yang akhirnya menimbulkan motivasi atau dorongan untuk berperilaku yang baik, yang sesuai dengan aturan.

4. Indikator/Bentuk-bentuk *Reward* dan *Punishment*

Terdapat beberapa macam bentuk pemberian *reward* kepada siswa. Secara umum, *reward* terbagi menjadi empat, diantaranya sebagai berikut:

a. Pujian

Pujian merupakan salah satu bentuk hadiah yang paling mudah untuk diberikan. Pujian dapat berbentuk ucapan, saran, dan gerak tubuh. Contohnya yaitu “pintar”, “bagus”, “wah kamu hebat sekali”, “tepat sekali”, dan lain sebagainya.

b. Penghormatan

Reward dalam bentuk penghormatan dibagi menjadi empat bentuk, yaitu:

- 1) *Reward* dalam bentuk penobatan, yaitu ketika siswa mendapatkan juara dalam perlombaan, ia akan mendapatkan penghormatan untuk diumumkan dan ditunjukkan kepada teman-temannya. Selain itu, ia juga akan mendapatkan surat penghargaan yang biasanya berupa piagam ataupun sertifikat.

2) *Reward* dalam bentuk penghormatan memberikan kekuasaan untuk melakukan sesuatu, misalnya ketika seorang siswa mampu menyelesaikan pertanyaan yang sulit dipecahkan, lalu ia disuruh maju ke depan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis untuk dicontohkan kepada teman-temannya.

c. Hadiah

Hadiah merupakan pemberian yang diberikan oleh guru dalam bentuk barang. Bentuk pemberian *reward* berupa hadiah biasa disebut sebagai *reward* materiil. *Reward* yang diberikan kepada siswa dapat berupa alat-alat perlengkapan sekolah, seperti misalnya buku, pulpen, pensil, dan lain sebagainya.

d. Tanda Penghargaan

Reward dengan tanda penghargaan ini tidak dinilai dari harga atau kegunaannya, tetapi dilihat dari segi kesan atau kenang-kenangan yang ada di dalamnya. *Reward* dalam bentuk tanda penghargaan biasa disebut dengan *reward* simbolis. *Reward* simbolis dapat berupa piagam dan sertifikat.²¹

Salah satu hal yang sulit dilakukan oleh guru yaitu ketika menentukan hadiah apa yang akan diberikan kepada siswanya. Di dalam dunia pendidikan, hadiah ada banyak sekali bentuknya.

Berikut adalah contoh tindakan atau sikap seorang guru dalam memberikan hadiah kepada siswanya:

²¹ Akmal Mandiri dan Jailani, *Kepemimpinan Dan Etos Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), 66.

- 1) Guru menganggukkan kepala tanda gembira dan membenarkan jawaban yang telah diberikan oleh siswa.
- 2) Guru memberikan kata-kata yang dapat menyenangkan hati siswa. Seperti misalnya “wah ternyata tulisan kamu bagus, jika kamu lebih giat berlatih, kamu pasti akan menjadi lebih baik”.
- 3) Pekerjaan juga bisa menjadi hadiah
Seperti misalnya, saya akan memberikan soal yang sedikit lebih sulit, karena soal yang kemarin rupanya jawabannya sudah sangat bagus.
- 4) Sangat perlu memberikan hadiah yang ditunjukkan kepada seluruh siswa di kelas. Contohnya “karena saya melihat kalian telah melakukan pekerjaan dengan sangat baik dan selesai dengan cepat, maka sekarang saya akan menceritakan kisah yang sangat bagus. Hadiah yang diberikan untuk seluruh siswa dapat berupa bernyanyi bersama ataupun melakukan sebuah permainan.
- 5) Hadiah juga bisa berupa barang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa
Contohnya seperti perlengkapan sekolah ataupun makanan. Namun, di dalam hal ini, guru juga harus bijak dan berhati-hati karena dengan hal-hal tersebut, bisa jadi siswa berfikir bahwa hadiah yang didapatnya adalah upah bagi karena ia telah melakukan pekerjaan dengan baik.²²

²² M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, 183.

Sedangkan *Punishment* dibagi menjadi empat bentuk, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Punishment* fisik, seperti mencubit, menampar, memukul, dan lain-lain.
- 2) *Punishment* dengan kata-kata atau ungkapan yang tidak menyenangkan, contohnya kritik, omelan, sindiran, ejekan, amarah, dan lain-lain.
- 3) *Punishment* dengan stimulus fisik yang bersifat tidak menyenangkan, contohnya menunjuk, mencemberuti, memelototi, dan lain-lain.
- 4) Hukuman yang berupa suatu hal yang tidak menyenangkan, contohnya dipaksa berdiri di depan kelas dengan disaksikan oleh semua temannya, dikeluarkan dari kelas, dipaksa menulis kalimat sebanyak-banyaknya, dan lain-lain.²³

Penggunaan hukuman diperbolehkan, namun tidak melebihi batas dan bertujuan untuk mendidik siswa. Hukuman berlaku apabila perilaku siswa sudah melebihi batas yang wajar. Beberapa bentuk hukuman yang bisa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran, antara lain:

- 1) Hukuman presentasi

Hukuman presentasi merupakan penggunaan konsekuensi atau stimulus yang tidak menyenangkan. Contohnya seorang guru memberikan hukuman dengan cara siswa harus menulis “saya tidak akan nakal” sebanyak 100 kali atau lebih, atau dimarahi, diberikan cacian, dan lain-lain.

²³ Chaplin, J.P, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 57.

2) Hukuman penghapusan

Hukuman penghapusan merupakan hukuman penguatan. Contohnya siswa diberikan hukuman dengan berdiri di depan kelas, tidak boleh istirahat, dan lain-lain.

3) Time out

Time out merupakan hukuman yang diberikan oleh guru kepada siswa yang melanggar peraturan kelas dengan cara disuruh berdiri di pojok kelas, hukuman ini bertujuan untuk perbuatan nakal siswa dapat hilang, atau supaya siswa yang lain tidak mengikuti perbuatan nakal siswa tersebut.²⁴

Beberapa bentuk hukuman sebenarnya cukup efektif untuk memperbaiki kenakalan atau kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Namun, dalam praktiknya guru harus memperhatikan batasan-batasan hukumannya. Memberikan hukuman kepada siswa yang bersalah adalah salah satu hal yang wajar, karena dapat membuat siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya. Hukuman yang diterapkan dalam pembelajaran juga harus sesuai dengan batas wajar atau tidak boleh melebihi batasan yang telah ditentukan.

5. Syarat-syarat Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Menurut Suharismi Arikunto, terdapat beberapa syarat yang harus dipertimbangkan saat guru memberikan *reward* kepada siswanya. Syarat-syarat tersebut diantaranya sebagai berikut:

²⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 56.

- a. Hadiah yang diberikan harus sesuai dengan prestasi yang didapat oleh siswa.
- b. Hadiah diberikan kepada siswa yang berperilaku baik.
- c. Hadiah yang diberikan harus sesuai dengan keadaan siswa yang menerimanya.
- d. Memberikan hadiah yang tepat adalah ketika anak berhasil melakukan sesuatu yang baik.
- e. Memberikan hadiah harus bervariasi.
- f. Hadiah yang diberikan bersifat pribadi.
- g. Hadiah harus segera diberikan setelah siswa mencapai prestasi yang baik.
- h. Tidak memberikan hadiah sebelum siswa mencapai prestasi yang baik.
- i. Pemberian hadiah harus disertai dengan penjelasan secara detail tentang alasan guru memberikan hadiah tersebut.

Dengan memperhatikan syarat-syarat dalam pemberian reward tersebut, maka akan membuat pembelajaran di dalam kelas lebih efektif dan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain hal tersebut, dengan adanya reward siswa akan menjadi lebih disiplin.

Amir daien berpendapat yang diutip dari Roisa Hamida, mengemukakan syarat-syarat pemberian hukuman dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Hukuman yang diberikan harus dalam wujud kasih sayang, bukan untuk menyakiti anak apalagi sebagai balas dendam.

- b. Hukuman yang diberikan harus berdasarkan alasan keharusan, yaitu harus memberikan hukuman kepada anak karena tidak ada lagi cara yang dapat digunakan.
- c. Hukuman yang diberikan harus memunculkan kesan pada diri siswa. Sehingga siswa akan selalu ingat bahwa ia pernah mendapatkan hukuman dan akan membuat siswa menyadari kesalahannya.
- d. Hukuman yang diberikan harus membuat rasa penyesalan dalam diri siswa.
- e. Hukuman yang diberikan harus disertai dengan pengampunan dengan harapan dan keyakinan.

Dari syarat-syarat tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan juga memperhatikan mengenai hukuman, baik fisik ataupun mental. Hukuman yang diberikan juga tidak terlepas dari syarat dan ketentuan. Maka guru tidak boleh menyalahi dan melebih-lebihkan hukuman yang diberikan kepada siswa.²⁵

6. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Di dalam pemberian *reward* harus mempertimbangkan beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penilaian harus berdasarkan tentang perilaku dan bukan tentang pelaku. Seperti misalnya ucapan seperti “bulan ini kamu kamu memperoleh hadiah karena kamu benar-benar menjadi anak yang sholih” harus diganti dengan

²⁵ Nur Roisa Hamida, *Pengaruh Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri* (Jombang, 2010), 34.

“bulan ini kamu memperoleh hadiah karena kamu rajin menunaikan sholat wajib”.

b. Pemberian *reward* (hadiah) harus tahu batasannya

Karena pemberian hadiah tidak selamanya menjadi metode yang baik untuk dipergunakan. Karena sifat dari pemberian hadiah hanya untuk menumbuhkan kebiasaan. Jika pembiasaan dianggap cukup, maka pemberian hadiah harus diakhiri.

c. Penghargaan yang diberikan berbentuk perhatian

Perhatian verbal dapat berupa komentar pujian seperti ‘Subhanallah’, ‘Alhamdulillah’, ataupun ‘Masyaallah’ gambarmu sangat indah. Sementara hadiah yang berupa perhatian fisik dapat berupa tepukan di bahu ataupun acungan jempol.

d. Pemberian *reward* didasarkan pada proses bukan hasil

Masih banyak orang yang berfikir bahwa hasil lebih baik daripada proses. Pendidikan merupakan lahan dari perjuangan seorang siswa. Sedangkan hasil yang didapatkan dari proses perjuangannya tidak dapat dijadikan sebagai kunci dari keberhasilannya.²⁶

Sedangkan prinsip pemberian *punishment* sebagai berikut:

a. Memberikan kepercayaan terlebih dahulu lalu hukuman

Memberikan kepercayaan yang penuh kepada siswa berarti seorang guru tidak menyudutkan siswa pada kesalahan yang telah mereka lakukan, tetapi guru mempercayai bahwa mereka tidak sengaja melakukan kesalahan itu. Mereka

²⁶ Wolfok, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 192.

melakukan kesalahan karena khilaf dan dipengaruhi oleh orang luar. Memberi masukan yang mengandung keyakinan adalah hal pertama yang harus dilakukan saat siswa membuat kesalahan. Hukuman yang diberikan distandarkan pada tingkah laku siswa

b. Memberikan hukuman tanpa melibatkan emosi

Di dalam keadaan ini, hukuman diberikan dengan tujuan agar anak sadar tentang kesalahan yang telah mereka perbuat, dan menjadi anak yang lebih baik lagi. Kesalahan umum lainnya yang dilakukan oleh guru ketika memberikan hukuman kepada siswanya dengan melibatkan emosi yaitu guru menghukum dengan cara memberikan nasehat yang panjang dan lebar lalu terus membahas kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Di dalam keadaan seperti itu, sangat tidak cocok apabila guru menasehatinya dengan panjang lebar, karena siswa sedang berada dalam keadaan emosi yang tidak terkendali, sehingga yang siswa rasakan bukanlah nasehat, melainkan omelan dan cacian yang menyakiti hatinya.²⁷

7. Kelemahan dan Kelebihan *Reward* dan *Punishment*

Pemberian hadiah di dalam pendidikan juga memiliki kelemahan dan kelebihan.

Kelemahan reward diantaranya:

- a. Pemberian *reward* biasanya hanya terfokus pada siswa yang pintar dan aktif di kelas.
- b. Secara umum, pemberian hadiah membutuhkan biaya dan alat tertentu.

²⁷ Aiman Fikri, "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2022): 12–14.

- c. Pemberian *reward* yang berlebihan dapat menimbulkan siswa merasa lebih unggul dari teman-temannya.

Selain kelemahan, pemberian *reward* juga memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Menimbulkan motivasi dalam diri siswa
- b. Menjadi penyemangat kepada siswa agar bisa menjadi siswa yang lebih aktif di kelas.
- c. Mendorong siswa untuk dapat berkompetensi di dalam kelas.²⁸

Di dalam pemberian punishment, tentu memiliki kelemahan dan juga kelebihan. Kelemahan pemberian punishment yaitu:

- a. Menjadi beban psikologis bagi siswa karena ia tidak mampu menyaingi temannya yang berprestasi.
- b. Berdampak negatif pada siswa, apabila guru memberikan hukuman yang berlebihan.
- c. Siswa akan merasa malu kepada temannya apabila mendapatkan hukuman.

Selain kelemahan, pemberian punishment juga memiliki kelebihan, diantaranya:

- a. Memotivasi siswa untuk terus belajar.
- b. Memberikan dampak yang besar kepada siswa untuk terus berperilaku positif.
- c. Membuat siswa tidak mengulangi kesalahan yang telah diperbuat.

²⁸ Karmilawati dkk, "Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman," *Jurnal of Language, Literature, an Linguistics* 2, no. 2 (100AD): 2021.

- d. Dengan adanya hukuman akan membuat siswa memperbaiki kesalahannya.²⁹

8. Contoh Konkret Implementasi Pemberian *Reward* dan *Punishment*

Contoh konkret implementasi pemberian reward sebagai berikut:

- a. Memberikan pujian yang mendidik

Contohnya, ketika seorang siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh gurunya. Ia pantas mendapatkan pujian dari gurunya.

- b. Memberikan hadiah

Contohnya, memberikan hadiah kepada siswa yang rajin, dan lain-lain. Hal ini sebagai apresiasi dari guru untuk siswanya.

- c. Mendo'akan siswanya

Seorang guru hendaknya menyemangati siswanya dengan cara mendo'akan agar siswanya rajin belajar, santun, dan rajin menjalankan kewajibannya terhadap agamanya. Misalnya guru berdo'a "semoga masa depanmu cerah".

- d. Memberikan tepukan di pundak

Ketika siswa berani maju untuk menjelaskan materi atau menyampaikan hafalannya, guru diperbolehkan menepuk bahu siswa karena siswa mampu menjelaskan materi dan menyampaikan hafalannya dengan baik.³⁰

Pemberian *reward* adalah salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. banyak guru yang

²⁹ Amal Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 133.

³⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 105–12.

mengira bahwa reward harus berupa dengan bentuk atau sesuatu yang bisa dibeli. Padahal dengan pujian pun seorang siswa akan merasa senang.³¹

Contoh implementasi pemberian *punishment* sebagai berikut:

a. Memberikan nasihat dan bimbingan

Memberikan nasihat dan bimbingan menjadi metode dasar dalam dunia pendidikan dan pembelajaran yang sangat penting dan sangat dibutuhkan.

b. Menampilkakan muka masam

Jika siswa-siswa membuat kegaduhan saat pembelajaran maka guru diperbolehkan untuk menampilkan wajah yang masam dihadapan siswa-siswanya. Hal ini dilakukan agar kondisi kelas kembali tenteram dan pembelajaran dapat dilanjutkan.

c. Memberikan bentakan

Seorang guru diperbolehkan memberikan bentakan kepada siswa apabila siswa tersebut terus menerus bertanya tentang hal-hal yang tidak penting saat pembelajaran sedang berlangsung. hal itu dilakukan karena siswa tersebut telah mengganggu proses belajar mengajar.

d. Memberikan larangan

Ketika seorang guru melihat siswanya berbicara dan ribut ketika pembelajaran sedang berlangsung, maka guru diperbolehkan memberikan larangan untuk tidak rebut dengan mengeraskan suaranya

³¹ Laila Marhayati & Pinta Medina, “Strategi Pemberian Reward Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 22 Koto Baru Solok,” *Journal On Education* 05, no. 02 (2023): 4743–52.

dan kemudian berpaling. Dengan melakukan hal ini, siswa tidak akan mengulangi kesalahannya.

e. Memberikan teguran

Seorang guru harus memberikan teguran kepada siswa ketika siswa melanggar aturan dan tidak mempedulikan nasihat dan bimbingan yang diberikan oleh guru.

f. Hukuman ayah

Ketika seorang siswa telah melakukan kesalahan berkali-kali, seorang guru harus mengirim siswa itu ke walinya dan memintanya untuk memberikan hukuman, setelah sebelumnya memebrikan nasihat kepada siswa tersebut. Dengan begitu, akan tercipta kondisi yang baik dalam mendidik anak antara pendidik dan orang tua.

g. Memberikan pukulan dengan tidak keras

Ketika semua cara yang telah dijelaskan diatas tidak mampu mengatasi kenakalan siswa, maka guru diperbolehkan untuk memukul siswa. Namun, dengan pukulan yang tidak keras.³²

Pemberian hukuman adalah salah satu strategi yang bisa dilakukan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. banyak guru yang mengira bahwa hukuman adalah sesuatu yang berkaitan dengan memukul, menampar, atau hal-hal lain yang melibatkan kontak fisik. Padahal, hukuman memiliki arti yang lebih luas daripada kontak fisik.

³² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, 159–61.

9. Reward dan Punishment dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui *reward* dan *punishment*. Namun, tidak semua siswa dapat termotivasi, karena ada beberapa siswa yang sama sekali tidak termotivasi dengan adanya reward dan punishment. Mereka yang tidak termotivasi, merasa bahwa reward dan punishment sama sekali tidak penting.

G. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diberikannya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar siswa mampu memahami serta mengamalkan Al-Qur'an agar bisa membacanya dengan lancar dan fasih, mampu menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menulis dan menghadal ayat-ayat pilihan serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits yang telah dipilih untuk mendalami serta memperluas kajian dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, dan menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pada proses kegiatan pembelajaran yang paling dasar yang harus dimiliki oleh umat muslim kepada sumber ajaran Al-Qur'an dan Hadits tersebut. Diantaranya adalah

kemampuan untuk membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami dan mengamalkan kandungan dari Al-Qur'an dan Hadits.³³

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Tujuan mempelajari Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, mengenal, dan mencintai Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, memahami isi Al-Qur'an, dan menghayati kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam rangka membina, mendorong, dan membimbing siswa agar hidupnya berpedoman sesuai dengan isi ayat-ayat Al-Qur'an. Serta untuk memberikan bekal kepada siswa sebelum melangkah ke satuan pendidikan yang lebih tinggi (MTS).

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang Lingkup mempelajari Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah meliputi dasar-dasar membaca dan menulis durat-surat pendek, menghafal surat-surat pendek, memahami isi surat-surat pendek. Serta mengenal tentang hadits-hadits dalam kehidupan sehari-hari, seperti misalnya hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, bertaqwa, mencintai dan menyayangi anak-anak yatim,

³³ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15.

sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan perbuatan-perbuatan shaleh.³⁴

4. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

Di dalam buku lembar kerja siswa (LKS) kelas 3 semester 1, membahas mengenai:

- BAB 1 : Al-Qur'an Surat Al-Fatihah
- BAB 2 : Al-Qur'an Surat An-nas
- BAB 3 : Al-Qur'an Surat Al-Falaq
- BAB 4 : Al-Qur'an Surat Al-Ikhlash
- BAB 5 : Hukum Bacaan Qolqolah

³⁴ Siti Mu'arofah, dkk, "Penerapan Metode Peer Lessons Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Roudotul Mustarsyidin Bakalan Purwosari," *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 252.

BAB III

METODE PENELITIAN

H. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Di dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif sebagai metode penelitiannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan suatu cara pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan kondisi subjek dan objek yang diteliti (sebuah lembaga atau lain-lain) saat ini berdasarkan fakta yang terlihat atau sebagainya. Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu dengan melakukan penelitian yang pelaksanaannya melalui wawancara terhadap subjek yang telah ditentukan, dan melalui observasi secara langsung dilapangan.¹

2. Sifat Penelitian

Jika dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan atau secara sistematis menggambarkan peristiwa atau fakta dan karakteristik populasi

¹ Zuchri Abussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 59.

tertentu di bidang tertentu secara factual dan cermat. Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini menggambarkan objek tertentu untuk ditarik kesimpulannya.²

Di dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal.

I. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang didapat langsung dari responden atau subjek penelitian atau yang berkaitan dengan subjek penelitian. Data bisa di dapat langsung dari subjek yang diteliti atau bisa juga dari lapangan.³ Di dalam penelitian ini, penulis memperoleh data primer secara langsung dari lapangan, yaitu melalui cara wawancara kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa, serta hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapatkan oleh peneliti dari sumber yang ada. Data sekunder tidak didapatkan secara langsung dari objek penelitian, melainkan melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Data ini digunakan sebagai pendukung informasi dari data

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 6.

³ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Prosedur & Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 123.

primer yang didapatkan dari dokumen, bahan pustaka, penelitian sebelumnya, dan lain-lain.⁴

Di dalam penelitian ini data sekunder yang akan digunakan adalah buku, data-data siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal, dokumen, penelitian terdahulu, dan data lain yang dibutuhkan. Selain menggunakan data-data tersebut, peneliti juga mewawancarai guru setiap mata pelajaran dan juga wali kelas untuk dijadikan sumber data sekunder.

J. Alat Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan suatu teknik penelitian yang menggunakan cara mengamati tingkah laku seseorang pada situasi tertentu. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi jenis partisipan. Dalam observasi partisipan, peneliti mengamati secara langsung bagaimana situasi pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Batanghari. Peneliti melakukan observasi mengenai guru, lingkungan sekolah, dan siswa.

Menurut Sugiono dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁵

Selanjutnya dari segi instrumentasi, observasi dibedakan sebagai berikut:

⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 19.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 204.

- a. Observasi Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang oleh peneliti secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempat lokasinya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati.
- a. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Dalam penelitian ini, secara pelaksanaannya peneliti menggunakan observasi non-partisipan, dengan instrumentasi yang digunakan ialah observasi terstruktur. Peneliti bertindak sebagai pengamat independen yang akan mengamati upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui reward dan punishment pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari, dan meninjau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berinteraksi secara langsung antara peneliti dan subjek peneliti guna untuk mendapatkan informasi. Wawancara adalah percakapan yang terjadi antara pewawancara dan yang diwawancarai. Peneliti akan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban yang berupa informasi.

Adapun ditinjau dari segi pelaksanaannya jenis wawancara menurut Sugiono dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara tidak terstandar yang menggunakan pola tertentu dimana peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan wawancara terstruktur, dimana responden diminta untuk memberikan opini, pendapat, dan idenya

- c. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan secara tegas pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan kepada responden, serta pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan.⁶

Berdasarkan jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data secara terbuka yang berkenaan dengan Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

Di dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan guru kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal yang berkaitan dengan reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah kegiatan dimana mengumpulkan data dalam bentuk visual.⁷ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mencari informasi dari pihak sekolah guna untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis seperti buku, dokumen-dokumen, majalah, buku hafalan siswa atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti dalam penelitian ini.

K. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena agar nantinya data yang di dapatkan dalam penelitian yang telah dilakukan dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat dikatakan sangat

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 205.

⁷ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang Sumatera Barat: PT Global EKsekutif Teknologi, 2022), 24–25.

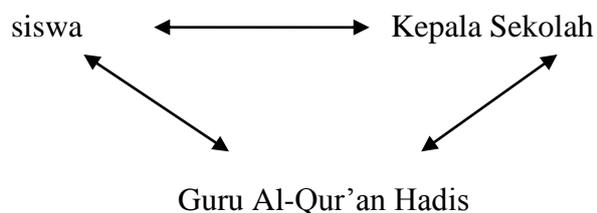
berguna karena dapat dijadikan sebagai suatu bentuk penentu dari tingkat kualitas pada hasil penelitian.

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data tersebut kemudian diperiksa kelengkapannya dengan berkonsultasi ke berbagai sumber data yang relevan dengan peristiwa. Tujuan dari triangulasi yaitu untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang di peroleh dengan sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan pada waktu yang berlainan.⁸

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu hasil kesimpulan. Misalnya peneliti menguji data tentang motivasi belajar siswa, maka penguji melakukan pengecekan ulang data yang sudah diperoleh dapat dilakukan pada siswa atau guru Al-Qur'an Hadis dan kepala sekolah yang berhubungan dengan objek dalam penelitian.



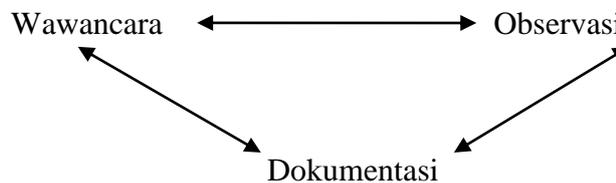
Gambar 1. Skema triangulasi sumber

⁸ Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishning, 2020), 60.

d. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data diatas sinkron atau tidak. Jika hasil pengecekan menghasilkan data yang sinkron/sama, maka data tersebut dikatakan kredibel. Namun jika tidak sinkron/berbeda-beda, maka peneliti perlu mengambil tindak lanjut berupa diskusi lebih mendalam kepada sumber-sumber data.⁹

Misalnya untuk menguji sebuah data yang diperoleh dari hasil wawancara, kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dengan teknik observasi dan dokumentasi.



Gambar 2. Skema triangulasi teknik

L. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menemukan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan melalui cara observasi, wawancara, serta dokumentasi.

a. Reduksi data

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, untuk itu diperlukan pencatatan yang cermat dan detail. Karena semakin banyak waktu yang

⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94–96.

dihabiskan oleh peneliti di lapangan, semakin banyak jumlah data yang kompleks dan rumit yang didapatkan. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis data dengan melalui reduksi data. Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang penting, fokus pada hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan

b. Penyajian data (data display)

Display data adalah proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Di dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan secara internal dalam bentuk uraian singkat. Dengan adanya data display maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan apa yang harus dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

c. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir yang harus dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020), 123–24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya MI Tarbiyatul Athfal

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal merupakan lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang berbasis swasta. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal terletak di desa Balekencono Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan dokumentasi profil Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal diperoleh data bahwa Madrasah Ibtidaiyah berdiri pada tahun 1966 dan mulai beroperasi pada tahun itu juga. Kepala sekolah yang menjabat pertama di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal adalah bapak Drs. Muhammad Rojan.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi anak-anak, apalagi di desa Balekencono hanya ada 1 sekolah dasar yang berbasis islami. Oleh karena itu, Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal secara terus menerus memperbaiki pendidikannya. Baik dari system pengajarannya, staff guru yang mengajar, serta sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal selalu mengutamakan kualitas serta kuantitas baik dari tenaga pengajar ataupun peserta didiknya

b. Identitas MI Tarbiyatul Athfal

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal

Status Sekolah : Swasta

Status	: Terakreditasi B
Nomor Induk Sekolah	: 60705706
Nomor Statisti Sekolah	: 111218070019
NPSN/NSS	: 60705706
Alamat Sekolah	: Jl. KBH Nomor 13 48 A
Nomor Telepon	: 081366928547
Desa	: Balekencono
Kecamatan	: Batanghari
Kabupaten	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Luas tanah	: 2.700
Nama Kepala Sekolah	: Dr. Tamyis, M.Pd
Pendidikan Terakhir	: S3
Jurusan	: PAI
No SK Kepala Sekolah	: SK A/.1YPPIL-LAMPUNG2023
Masa Kepala Sekolah	: 2012-2027

c. Visi Misi dan Tujuan MI Tarbiyatul Athfal

1. Visi

Terwujudnya masyarakat Lampung Timur yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi

- a. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama.

- b. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
- c. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
- e. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
- f. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
- g. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.

d. Keadaan Guru dan Karyawan MI Tarbiyatul Athfal

No	Nama	Tahun Lulus	Pendidikan	Jabatan/ Bidang Sudy yang Diampu
1.	Amanah Mardiyana	2015	S1	Guru Kelas 4 A
2.	Ana Khumairoh	2018	S1	Staff
3.	Anisa Nurcahyani	2014	S1	Guru Kelas 1 B
4.	Eri Eriyadi	2012	S1	Penjas/1/4
5.	Hermawan	2019	S1	Guru Kelas 5 A
6.	Jamhari Kemal	1991	S1	Guru Kelas 2 B
7.	Kasidi	2011	S1	
8.	Komarudin	2019	S1	Guru Kelas 5 B

9.	Salahuddin Al-Ayyubi, S.Pd	2003	S1	Guru Kelas 2 A
10.	Solehan	2019	S1	Guru Kelas 3 A
11.	Sri Wahyuni	2013	S1	Guru Kelas 4 C
12.	Sukisno, S.Pd.I	2009	S1	Guru Kelas 4 A
13.	Tamyis, M.Pd	2009	S3	Kepala Madrasah
14.	Wiwit Maheni	2014	S1	Guru Kelas 1 A
15.	Yuyun Latifah	2019	S1	Guru Kelas 3 B
16.	Zulaikhah	2017	S1	Guru Kelas 4 B

e. Keadaan Siswa

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I A	12	11	23
I B	11	11	22
JUMLAH	23	22	45

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
II A	9	13	22
II B	9	10	19
JUMLAH	18	23	42

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
-------	-----------	-----------	--------

III A	10	9	19
III B	10	9	19
JUMLAH	20	18	38

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
IV A	10	8	18
IV B	6	14	20
IV C	11	8	18
JUMLAH	23	22	45

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
V A	14	7	21
V B	10	10	20
JUMLAH	24	17	41

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VI A	8	15	23
VI B	13	7	24
JUMLAH	23	22	47
JUMLAH	131	124	255

f. Sarana dan Prasarana

No	Sarana Prasarana Bangunan	Jumlah Lokal
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Belajar	13
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Laboratorium	0
8	Ruang Aula	0
9	Mushola	1
10	Kamar Mandi/WC	6
11	Ruang Uks	1
12	Ruang Osis	0

g. Keadaan Kantor dan Pegawai

1) Ruang Kepala Sekolah

NO	JENIS	RASIO	KONDISI	
			Baik	Buruk
1	Kursi Pimpinan	1	✓	
2	Meja Pimpinan	1	✓	
3	Kursi dan Meja	10	✓	

	Tamu			
4	Lemari	5	✓	
5	Papan Statistik	5	✓	
6	Simbol Kenegaraan	3	✓	
7	Tempat Sampah	2	✓	
8	Jam Dinding	1	✓	

2) Ruang Guru

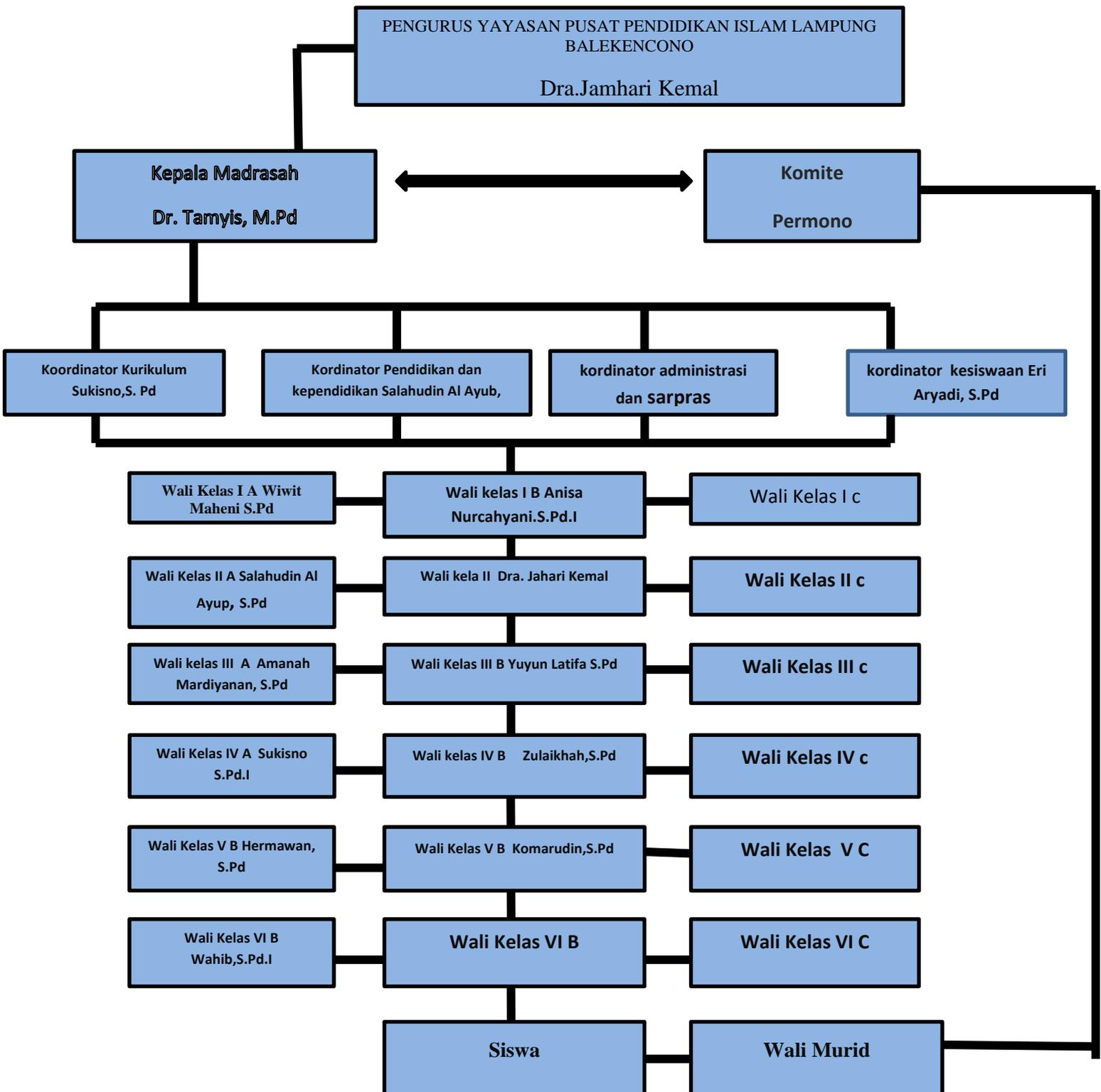
NO	JENIS	RASIO	KONDISI	
			Baik	Buruk
1	Kursi Kerja	10	✓	
2	Meja Kerja	10	✓	
3	Kursi dan Meja Tamu	4	✓	
4	Lemari	5	✓	
5	Papan Statistik	3	✓	
6	Papan Pengumuman	1	✓	
7	Tempat Sampah	3	✓	
8	Tempat Cuci Tangan	1	✓	
9	Jam Dinding	1	✓	

3) Ruang Staff

NO	JENIS	RASIO	KONDISI	
			Baik	Buruk
1	Kursi kerja	1	✓	
2	Meja Kerja	1	✓	
3	Mesin Ketik/Komputer	1	✓	
4	Lemari	5	✓	
5	Brankas	1	✓	
6	Symbol Kenegaraan	3	✓	
7	Tempat Sampah	1	✓	
8	Jam Dinding	1	✓	

h. Struktur Organisasi MI Tarbiyatul Athfal

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH TARBIYATUL ATHFAL (MITA)
BALEKENCONO BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
MASA BHAKTI 2019/2020**



B. Hasil Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasilnya yang berupa analisis data yang di dapatkan di dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yakni upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari.

Saat melihat proses pembelajaran di kelas, peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara dengan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3 yang mqaulai mengajar dari tahun 20019 sampai sekarang, selain dengan guru Mata Pelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal mengenai *reward* dan *punishment* yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Di dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh data secara terbuka yang berkenaan dengan Guru Al-Qur'an Hadis serta kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* dan *punishment* pada siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari.

1. Tujuan Pemberian *Reward* dan *Punishment* kepada siswa di MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

Reward dan *punishment* adalah salah satu bentuk metode pembelajaran yang berguna untuk mendorong dan meningkatkan semangat dan keberhasilan dalam belajar. *Reward* merupakan balasan atau pemberian sesuatu baik berupa

benda atau pujian kepada seseorang sebagai suatu penghargaan.¹ Sedangkan *punishment* adalah teknik yang digunakan untuk menghilangkan perilaku tidak sesuai atau tidak diinginkan dengan cara memberikan stimulus tidak menyenangkan pada individu.² *Reward* dan *punishment* sangat diperlukan dalam pendidikan karena dapat memotivasi siswa untuk giat belajar, berperilaku baik, dan menghindarkan siswa dari perilaku yang tidak disiplin dan melanggar tata tertib yang ada di sekolah.

Bapak Tamyis selaku kepala sekolah mengatakan bahwa di setiap sekolah sudah pasti menerapkan *reward* dan *punishment* dengan tujuan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Bapak Komarudin selaku guru mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari juga berpendapat bahwa tujuan dari pemberian *reward* terutama pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena ketika mendapatkan penghargaan ia akan merasa bangga dan menjadi lebih bersemangat untuk terus belajar. selain itu, dengan pemberian *reward*, siswa juga akan merasa di hargai dengan hasil usaha yang telah ia lakukan. Selain *reward*, bapak Komarudin, S.Pd juga memaparkan tujuan dari *punishment* yaitu memberikan efek jera dan membuat siswa mengetahui perilaku yang salah dan yang benar. Dengan diberikan hukuman, siswa akan merasa jera dan tidak akan mengulangi kesalahan yang

¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 171.

² Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 49.

sama. Selain itu, dengan diberikan hukuman, siswa menjadi tahu mana perilaku yang benar dan mana perilaku yang salah.

Selain dengan guru dan kepala sekolah, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswi MI Tarbiyatul Athfal Batanghari. Mereka mengatakan bahwa di MI Tarbiyatul Athfal sudah menerapkan *reward* dan *punishment* terutama pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mereka mengatakan bahwa dengan adanya *reward* bisa menambah semangat mereka untuk terus belajar dan mendapatkan nilai yang sebaik-baiknya. Dengan *punishment* juga, mereka bisa mengetahui bahwa tindakan yang mereka lakukan itu salah. *Punishment* diberikan ketika siswa melakukan pelanggaran seperti tidak menaati aturan sekolah dan hukuman yang diberikan berupa membersihkan lingkungan sekolah. Sedangkan ketika mereka melakukan sesuatu yang baik maka guru akan memberikan apresiasi kepada siswa berupa tepuk tangan, pujian, atau memberikan hadiah kecil yang bermanfaat bagi siswa.

2. Bentuk-bentuk *Reward* dan *Punishment* di MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

Sebagai seorang pendidik, metode *reward* dan *punishment* harus diterapkan dengan baik serta harus berjalan secara seimbang. Pendidik tidak boleh hanya berfokus pada prestasi yang di dapatkan oleh siswa atau hanya berfokus pada kesalahan yang dilakukan siswa, akan tetapi pendidik adalah orang yang memiliki peran penting dalam membimbing dan mengajar. Mereka bertanggung jawab dalam memastikan bahwa siswa siswinya memiliki pengalaman belajar yang positif dan bermanfaat. Para pendidik juga berperan dalam membangun

keterampilan dan pengetahuan siswa serta membantu mereka mencapai prestasi yang memuaskan.

Bapak Tamyis selaku kepala sekolah MI Tarbiyatul Athfal Batanghari mengatakan bahwa bentuk *reward* yang di berlakukan di MI Tarbiyatul Athfal ini bermacam-macam, seperti acungan jempol ketika siswa menaati tata tertib sekolah dengan baik, atau pada setiap akhir semester, siswa yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan berupa barang yang bermanfaat untuk sekolahnya, seperti tas, buku, pulpen, pensil, dan alat tulis lainnya. Sedangkan *punishment* yang diberikan yaitu hukuman yang sifatnya mendidik ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, seperti tidak menggunakan seragam dengan rapi, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai ikat pinggang, dan lain-lain. Maka hukuman yang akan diberikan yaitu membersihkan lingkungan sekolah atau menghafal surat-surat pendek.

Bapak Komarudin selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3 mengatakan bahwa ketika pelajaran Al-Qur'an Hadis berlangsung bapak Komarudin selalu menerapkan *reward* dan *punishment*. *Reward* diberikan ketika siswa mampu mengikuti pelajaran dengan baik, mampu mengerjakan tugasnya dengan baik, dan mampu menyelesaikan hafalannya dengan baik. Hadiah yang diberikan dapat berupa barang ataupun non barang. Hadiah yang berupa barang biasanya berbentuk makanan atau pun uang. Sedangkan yang berupa non barang biasanya berupa tambahan nilai, acungan jempol, ucapan 'pintar' atau 'bagus', tepuk tangan dan lain sebagainya. Sedangkan *punishment* yang diberikan ketika siswa membuat kegaduhan di dalam kelas, tidur di dalam kelas, tidak

mengerjakan tugas atau PR, atau tidak menghafalkan hafalannya. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang sifatnya mendidik, seperti siswa di perintah untuk maju di depan kelas lalu membaca surat An-Nas 3 kali dan istighfar 10 kali.

3. Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Reward dan Punishment pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

Motivasi belajar adalah daya penggerak, kekuatan, atau alat mengembangkan kemauan serta keinginan yang kuat pada siswa untuk dapat belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, serta menyenangkan untuk mengubah perilaku baik dalam aspek afektif, kognitif, ataupun psikomotorik.

Di dalam proses kegiatan pembelajaran, motivasi memiliki peran yang sangat tinggi. Motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan siswa dalam kegiatan belajar. belajar tanpa adanya motivasi maka akan sangat sulit untuk mencapai keberhasilan. Sebab seseorang yang motivasi dalam belajarnya kurang, maka ia tidak akan dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik.³

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan Bapak Komarudin selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 yang dilakukan pada hari Senin tanggal 12 November 2023, beliau mengatakan bahwa siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal banyak anak yang ternyata masih terdapat beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis,

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 231.

diantaranya yaitu siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, lupa dalam mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, serta tidur dan bergurau ketika di dalam kelas. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik. Rendahnya motivasi belajar bisa berasal dari diri siswa itu sendiri, dari lingkungan keluarga, ataupun dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu, disini guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode pemberian *reward* dan *punishment*.

Bapak Tamyis mengatakan bahwa guru mata pelajaran memiliki peran yang sangat tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, disini kepala sekolah menyarankan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis untuk menggunakan metode *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Kepala sekolah juga menyarankan *reward* dan *punishment* yang digunakan yang bersifat mendidik untuk siswa.

Reward merupakan sebuah alat pendidikan berupa ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan yang diberikan kepada siswa ketika siswa itu telah melakukan sesuatu yang baik atau mendapatkan sebuah prestasi. Sedangkan *punishment* merupakan alat pendidikan berupa hukuman atau sanksi yang diberikan kepada seseorang ketika ia melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib sekolah.

Terdapat sebuah upaya yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadis kelas 3 dalam memberikan *reward* dan *punishment*, agar siswa menjadi termotivasi, sehingga menjadikannya lebih aktif dalam belajar.

Saat proses pembelajaran berlangsung, saya sering melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan *reward* dan *punishment* diantaranya, saya akan memberikan tepuk tangan, acungan jempol, ucapan “pintar”, “bagus”, “hebat sekali”, tepukan di pundak kepada siswa yang laki-laki, dan lain sebagainya. Saya memberikan penghargaan tersebut ketika seorang siswa aktif di dalam kelas, mampu mengerjakan tugas dan hafalannya dengan baik. Tujuan saya memberikan reward kepada siswa akan siswa menjadi lebih semangat dan lebih aktif lagi ketika belajar.

Saya juga akan memberikan punishment kepada siswa ketika ia tidak

mengerjakan tugas yang saya berikan, atau tidur dan bergurau di dalam kelas.

Hukuman yang saya berikan yang sifatnya mendidik, seperti membersihkan kelas, menghafal surat-surat pendek, dan istighfar sebanyak 10 kali.

4. Dampak Positif dan Negatif Pemberian Reward dan Punishment Bagi Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Kelas 3

Metode *reward* dan *punishment* pada dasarnya sangat penting dalam sistem pembelajaran, karena tidak hanya mudah diterapkan, tetapi juga dapat digunakan pada semua mata pelajaran. Akan tetapi, harus di fahami juga bahwa metode pembelajaran tidak ada yang bersifat sempurna. Dalam metode pembelajaran, tentu terdapat dampak positif dan negatifnya masing-masing. Begitu juga dengan metode *reward* dan *punishment*.

Menurut guru Al-Qur’an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Terdapat beberapa dampak positif dan negatif pemberian reward dan punishment di kelas, diantaranya sebagai berikut:

a. Menumbuhkan semangat pada diri siswa

Dengan di berikan hadiah, maka siswa akan semakin bersemangat untuk belajar dan termotivasi untuk terus mendapatkan hasil belajar yang baik karena ketika mendapatkan nilai yang baik ia akan mendapatkan hadiah.

b. Merasa di hargai

Dengan di berikan hadiah, siswa akan merasa bahwa usaha yang di lakukan di hargai oleh guru.

c. Membuat siswa menjadi jera

Dengan di berikan hukuman, maka siswa akan merasa jera dan tidak akan melakukan kesalahan yang sama lagi.

d. Membuat siswa iri

Reward yang diberikan kepada siswa yang berprestasi cenderung membuat siswa lainnya iri. Padahal guru memberikan penghargaan sesuai dengan apa yang siswa itu kerjakan.

e. Membuat siswa menjadi sombong

Reward yang diberikan kepada siswa yang berprestasi maka bisa menimbulkan kesombongan dalam dirinya. Ia akan merasa bahwa ia menjadi siswa paling pintar di kelas dan tidak mau membantu teman yang kesulitan dalam belajar.

f. Siswa berbohong kepada guru dan tidak mau mengakui kesalahannya, karena takut di hukum.

g. Siswa merasa bangga karena mendapatkan hukuman dan sama sekali tidak merasa jera sehingga beberapa kali melakukan kesalahan yang sama.

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru selalu menerapkan reward dan punishment guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Pembahasan

Menurut data yang penulis dapatkan, penulis akan membahas mengenai temuan tersebut. Pembahasan ini adalah tentang Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui *Rewrad* dan *Punishment* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari.

MI Tarbiyatul Athfal Batanghari adalah satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di Desa Balekencono Kecamatan Batanghari. Sekolah ini memiliki 13 kelas. Pada penelitian ini penulis menggunakan kelas 3 yang gurunya menggunakan *Reward* dan *Punishment* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena menurut guru kelas 3 motivasi belajar adalah hal yang paling penting saat pembelajaran. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang di dapatkan, begitu pula sebaliknya.

Bapak Tamyis selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal mengatakan bahwa di setiap sekolah sudah pasti menerapkan *reward* dan *punishment*, begitu juga dengan MI Tarbiyatul Athfal ini. MI Tarbiyatul Athfal menggunakan reward dan punishment sejak pertama sekolah ini beroperasi dengan tujuan untuk mendisiplinkan siswa baik saat pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Bapak Tamyis ini juga menjelaskan kepada para guru di kelas jenis reward dan punishment seperti apa yang harus diberikan kepada siswa siswinya, serta bagaimana mekanisme pemberiannya.

MI Tarbiyatul Athfal memiliki peraturan yang ketat mengenai kebersihan sekolah, serta kebersihan dan ketertiban siswa selama siswa itu berada di sekolah.

Siswa akan di bariskan di depan kelas lalu seragam dan perlengkapan sekolah akan di periksa sebelum siswa tersebut masuk ke dalam kelas, siswa juga tidak di perbolehkan terlambat datang ke sekolah. Karena jam masuk sekolah pada pukul 07.30, maka siswa harus berada di sekolah sebelum jam tersebut. Sekolah menetapkan peraturan agar siswa mejadi tertib. Siswa juga harus mematuhi aturan dan tidak boleh melanggarnya.

Apabila siswa melanggar peraturan tersebut, maka siswa akan mendapatkan teguran dan juga hukuman. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang sifatnya mendidik, yang telah di sepakati oleh pihak sekolah serta orang tua/wali murid. Jika siswa berperilaku baik, membantu teman yang kesulitan dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas dari guru sesuai dengan waktu yang ditentukan, menyelesaikan hafalannya dengan baik, maka guru akan memberikan *reward* atau hadiah berupa pujian, tepuk tangan, ucapan ‘bagus sekali’ atau pintar sekali, atau bahkan mendapatkan hadiah berupa barang atau pun uang.

Pemberian *reward* dan *punishment* adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hal ini juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan bagi siswa. Sehingga, motivasi belajar yang diberikan oleh guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Terutama untuk menciptakan suasana belajar yang tertib, lancar, dan juga nyaman. Namun, dari penerapan *reward* dan *punishment* tersebut tentu ada dampak positif dan negatif nya.

Selama proses pembelajaran Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan isi materi. Karena isi pelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis hanya berisi tentang surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, jadi guru lebih sering menggunakan metode ceramah. Pada awal pelajaran guru akan menjelaskan Asbabun Nuzul surat tersebut lalu membaca surat tersebut secara bersama-sama. Setelah penjelasan dan membaca surat tersebut selesai maka guru akan meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang ada di buku LKS siswa masing-masing. Siswa yang selesai lebih dulu akan mendapatkan *reward*, berupa tambahan nilai, ucapan 'pintar', 'bagus', atau tepukan pundak khusus untuk laki-laki. Sedangkan siswa yang bermain-main di dalam kelas, tidur, mengobrol, atau membuat kegaduhan maka akan mendapatkan *punishment* berupa berdiri di depan kelas sambil membaca surat An-Nas 3 kali dan istighfar 10 kali. Hukuman diberikan agar siswa menjadi jera dan tidak akan mengulangi lagi kesalahannya.

Motivasi belajar diartikan sebagai keadaan fisiologis dan psikologis dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan pembelajaran untuk mencapai sebuah hasil yang maksimal. Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Setelah di analisis, penyebab siswa melanggar tata tertib baik saat di luar kelas ataupun di dalam kelas ternyata adalah kurangnya motivasi dalam diri siswa. Rendahnya motivasi di pengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu pada diri siswa itu sendiri. Siswa tidak memiliki kesadaran dalam dirinya untuk terus belajar agar memperoleh pengetahuan yang luas, sehingga saat guru menjelaskan mereka akan bergurau dengan teman sebangkunya atau malah

membuat kegaduhan di dalam kelas. Selain dari faktor diri sendiri, rendahnya motivasi juga disebabkan oleh faktor eksternal, Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu. Seperti faktor keluarga, siswa yang menggunakan pakaian tidak rapi atau bahkan lupa menggunakan salah satu atribut sekolah, biasanya disebabkan oleh orang tua yang tidak memperhatikan keperluan anaknya untuk untuk sekolah. Orang tua yang baik adalah orang tua yang selalu memperhatikan kebutuhan sekolah anaknya, baik dari seragamnya ataupun alat tulisnya. Atau ketika siswa lupa dalam mengerjakan PR karena kurangnya bimbingan dari orang tua.

“kurangnya motivasi dari orang tua akan membuat anak menjadi malas untuk mengerjakan PR. Untuk itu, menyemangati anak agar tidak mudah putus asa saat menyelesaikan PR nya perlu dilakukan oleh orang tua”. Papar Silbert.

Guru memiliki peranan yang sangat tinggi dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu, disini guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui reward dan punishment, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Reward* dan *punishment* adalah salah satu bentuk metode pembelajaran yang berguna untuk mendorong dan meningkatkan semangat dan keberhasilan dalam belajar. *reward* merupakan bentuk pengakuan yang memotivasi siswa dan memberikan penguatan dalam bentuk yang positif. Sedangkan *punishment* (hukuman) merupakan sebuah alat pendidikan yang bersifat refresif dan preventif serta suatu balasan yang diberikan kepada siswa atas perbuatannya yang tidak baik.⁴

⁴ Halim Purnomo & Husnul Khotimah Abdi, *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*, 2.

Reward diberikan oleh sekolah ketika siswa mendapatkan prestasi, mampu berbuat baik dan mematuhi peraturan di sekolah dengan baik. *Reward* yang akan diberikan bagi siswa yang berprestasi berupa barang yang bermanfaat bagi siswa, seperti tas, buku, pensil, dan peralatan tulis lainnya. Sedangkan *punishment* akan diberikan oleh sekolah ketika siswa melanggar peraturan di sekolah, tidak memakai seragam dengan lengkap, berkata kasar, dan membully teman. Hukuman yang diberikan berupa membersihkan lingkungan sekolah atau menghafalkan ayat-ayat pendek.

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *reward* dan *punishment*. *Reward* akan diberikan ketika siswa berperilaku dengan baik di dalam kelas, mampu mengerjakan tugas dan PR tepat waktu, dan mampu menyelesaikan hafalannya dengan baik. *Reward* dapat diberikan dengan cara memberi tambahan nilai, memberikan tepuk tangan, memberikan tepukan di pundak bagi siswa laki-laki, memberikan pujian, seperti 'pintar sekali', 'hebat', dan lain sebagainya. Atau bisa juga berupa uang dan makanan ringan. *Reward* diberikan dengan tujuan membuat siswa menjadi semangat untuk terus belajar dan membuat siswa merasa di hargai. Sedangkan *punishment* akan diberikan ketika siswa membuat kegaduhan di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas atau PR, atau tidak menghafalkan hafalannya. Hukuman yang diberikan adalah hukuman yang sifatnya mendidik, seperti siswa di perintah untuk maju di depan kelas lalu membaca surat An-Nas 3 kali dan istighfar 10 kali. Hukuman diberikan dengan tujuan membuat siswa menjadi tahu bahwa perbuatan yang dilakukan adalah salah dan memberikan efek jera kepada siswa. Dengan adanya *punishment* juga

siswa akan menjadi termotivasi untuk tidak melakukan kesalahan itu, dan lebih semangat untuk terus belajar.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya *reward* dan *punishment* yang diterapkan di MI Tarbiyatul Athfal Batanghari, terutama pada kelas 3 mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa menjadi lebih taat peraturan, lebih semangat ketika belajar, dan lebih rajin dalam mengerjakan tugas dari guru.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa melalui *reward* dan *punishment* siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dapat di paparkan kesimpulan sebagai berikut:

Pemberian *reward* dan *punishment* merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Hadiah diberikan ketika siswa berbuat baik di kelas, mampu mengerjakan tugas dan PR tepat waktu, dan mampu menyelesaikan hafalannya dengan baik, *reward* yang di berikan dapat berupa hadiah fisik yang berupa peralatan sekolah yang bermanfaat atau uang. Atau bisa juga diberikan dengan cara memberi tambahan nilai, memberikan tepuk tangan, memberikan tepukan di pundak bagi siswa laki-laki, memberikan pujian, seperti 'pintar sekali', 'hebat', dan lain. Sedangkan *punishment* diberikan ketika siswa bergurau di dalam kelas, tidur, tidak mengerjakan tugas dan PR dengan baik, dan tidak mampu menyelesaikan hafalannya dengan baik. *punishment* yang diberikan berupa hukuman yang sifatnya mendidik, seperti siswa di perintah

untuk maju di depan kelas lalu membaca surat An-Nas 3 kali dan istighfar 10 kali.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis tentang Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Reward dan Punishment Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari dalam wawancara, oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala sekolah, kepala sekolah diharapkan mengawasi dan membimbing guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan reward dan punishment pada siswa agar dapat memenuhi visi dan misi sekolah atau tidak menyebabkan tindakan yang dapat melanggar hukum.
2. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis diharapkan terus berusaha untuk memotivasi siswa dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan tidak merasa jenuh atau bosan. Di dalam menerapkan *reward* dan *punishment*, guru juga harus adil dan seimbang. Jangan hanya berfokus memberikan *reward* dan *punishment* kepada siswa yang hanya itu itu saja, melainkan harus merata kepada seluruh siswa yang ada di kelas tersebut.
3. Bagi siswa, siswa Siswa diharapkan mengetahui bahwa *reward* dan *punishment* yang diberikan kepada mereka dengan tujuan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya serta memberi pemahaman kepada siswa perbuatan mana yang baik dan yang buruk.

4. Seluruh pihak yang berada di sekolah, orang tua, dan masyarakat diharapkan berpartisipasi bekerja sama dalam hal memperhatikan dan mendukung *reward* dan *punishment* yang diberikan oleh guru kepada siswa. Orang tua di rumah juga perlu membimbing siswa belajar serta harus menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.
5. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan penulis. Penulis berharap bahwa skripsi ini bisa menjadi wawasan keilmuan untuk pembaca dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Afi Parnawi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utoma, 2019.
- Aiman Fikri. "Reward Dan Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2022)
- Amal Arief. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Amir Dien Indrakusuma. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwai Inspirasi Indonesia, 2017.
- Ar Rasikh. "Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019)
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Azwardi. "Penerapan Reward Dan Punishmenr Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (266 264AD): 2021.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Feny Rita Fiantika, dkk. *Metododlogi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT Global EKsekutif Teknologi, 2022.
- Gita Frimar Lesi Ayu, dkk. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 16 Palembang" 6, no. 1 (20191): 71.
- Gita Pratiwi, dkk. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMP Negeri 13 Palembang." *Jurnal Bhineka Tunggal Ia* 6, no. 1 (2019): 56.
- Halim Purnomo & Husnul Khotimah Abdi. *Model Reward Dan Punishment Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2012.

- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Ida Farida, dkk. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," n.d.
- John M. Echols dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Karmilawati dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran Reward and Punishment Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman." *Jurnal of Language, Literature, an Linguistics* 2, no. 2 (100AD): 2021.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Laila Marhayati & Pinta Medina. "Strategi Pemberian Reward Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri 22 Koto Baru Solok." *Journal On Education* 05, no. 02 (2023): 4743–52.
- M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maria J. Wantah. *Pengembangan Disiplin & Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005.
- Marno dan Idris. *Strategi Dan Metode Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Moh. Zaiful Rosyid & Aminol Rosid Abdulloh. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara, 2018.
- Muhammad Fadhli. *Variabel Belajar*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2021.
- Munir Yusuf. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Sulawesi Selatan: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Nur Roisa Hamida. *Pengaruh Metode Ta'zir Terhadap Kedisiplinan Belajar Santri*. Jombang, 2010.
- Nurlina Ariani Hrp, dkk. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jurnal Profit. Bandung: Widiania Bhkati Persada, 2022.
- Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishning, 2020.

Prasurvey dengan Bapak Komarudin, S.Pd selaku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 3. Batanghari, 2023.

Q.S Al-Bayyinah : 8

Q.S Al-Imron : 21

Q.S Al-Zalzalah (99) : 7-8, n.d.

Raihan. "Penerapan Reward Dan Punishment Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Terhadap Siswa SMA Di Kabupaten Pidie." *Journal Of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 115–30.

S. wojowisoto dan Tito Wasito W, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia-316 hal Indonesia-Inggris-332 haldengan Ejaan Yang Disempurnakan*. Bandung : Hasta, 2008

Sapto Haryoko, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Tenik, Prosedur & Analisis)*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.

Siti Mu'arofah, dkk. "Penerapan Metode Peer Lessons Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MI Roudotul Mustarsyidin Bakalan Purwosari." *Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 2 (2018): 252.

Siti Suprihatin. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1 (2015): 78–80.

Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

Syarifan Nurjan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group, 2016.

Ujang Suparman. *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif?* Bandar Lampung: Pusaka Media, 2020.

Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualittatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Wolfok. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Zuchri Abussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4512/In.28.1/J/TL.00/09/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr.Yuyun Yunita, M.Pd.I (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NIKEN AMANDA**
NPM : 2001010038
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT PADA MATA PELAJARANALQURAN HADIS KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 September 2023
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP.19780314 200710 1 003

2. Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3323/In.28/J/TL.01/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH MI TARBIYATUL
ATHFAL KECAMATAN BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **NIKEN AMANDA**
NPM : 2001010038
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN REWARD DAN
PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN
HADIS KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL KECAMATAN
BATANGHARI

untuk melakukan prasurvey di MI TARBIYATUL ATHFAL KECAMATAN
BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

3. Surat Balasan Prasurvey



**YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MIS TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO
NSM 111218070019 NPSN 60705706**

Alamat : JlnKBH 13 Dusun Sendang Agung Desa Balekencono kec, Batanghari Kontak 081369628547

Nomor : 002/MITA/VI/2023
Lam :
Hal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Metro

Di
Tempat

Assalamualakium wr.wb

Salam sejahtera kami sampaikan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Selanjutnya, berkenaan dengan surat Permohonan Izin Prasurvey dengan nomor B-3323/In.28/J/TL.01/06/2023 atas nama:

NAMA : NIKEN AMANDA
NPM : 2001010038
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kami Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Balekencono Memberi Izin kepada nama tersebut diatas untuk melakukan prasurvey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat izin ini kami buat, dan harap digunakan sebagai mana mestinya.
Wassalamualaikum wr.wb.



4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5229/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MI TARBIYATUL ATHFAL
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5230/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 13 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **NIKEN AMANDA**
NPM : 2001010038
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MI TARBIYATUL ATHFAL bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI TARBIYATUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

5. Surat Tugas

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
Nomor: B-5230/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NIKEN AMANDA**
NPM : 2001010038
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MI TARBIYATUL ATHFAL, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 November 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat




Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

 Dipindai dengan CamScanner

6. Surat Balasan Izin Research



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM LAMPUNG
MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO
NPSN 60705706 NSM 111218070019

Alamat : Jln. Kbh 13 Desa Balekencono Kec. Batanghari Lampung Timur

Nomor : 007/MITA/IR/XI/2023

Kepada Yth,

Lampiran : -

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hal : **Balasan Izin Reseach**

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di

Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat Izin Research Nomor: B-3322/In.28/R/TL.01/06/2023, tanggal 19 Juni 2023 dari Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama : NIKEN AMANDA

NPM : 2001010038

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami **setujui dan Diizinkan** untuk mengadakan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Balekencono Kec. Batanghari Lampung Timur, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIFASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN REAWRD DAN PUNISHMENT PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS KELAS III MI TARBIYATUL ATHFAL BALEKENCONO KEC. BATANGHARI LAMPUNG TIMUR".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Balekencono, 14 November 2023

CS Dipindai dengan CamScanner



7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-053/In.28.1/J/PP.00.9/XII/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 1 Desember 2023
Ketua Program Studi PAI

Mubandamad, Pd.I
NIP. 200710100038

 Dipindai dengan CamScanner

8. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1321/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001010038

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Desember 2023
Kepala Perpustakaan
Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19780505 200112 1 002

9. Outline

OUTLINE

UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL

BATANGHARI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 - 1. Pengertian Motivasi Belajar
 - 2. Fungsi Motivasi Belajar

3. Jenis dan Bentuk Motivasi Belajar
4. Indikator Motivasi Belajar
5. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar
6. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

B. *Reward dan Punishment*

1. Pengertian *Reward* dan *Punishment*
2. Tujuan Pemberian *Reward* dan *Punishment*
3. Fungsi Pemberian *Reward* dan *Punishment*
4. Bentuk-bentuk *Reward* dan *Punishment*
5. Syarat-syarat Pemberian *Reward* dan *Punishment*
6. Prinsip-prinsip Pemberian *Reward* dan *Punishment*
7. Kelemahan dan Kelebihan *Reward* dan *Punishment*
8. Contoh Konkret Implementasi *Reward* dan *Punishment*
9. *Reward* dan *Punishment* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
4. Materi Al-Qur'an Hadis Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Alat Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

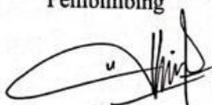
BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

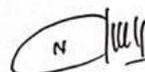
Metro, 30 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Yuvun Yunita M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003

Mahasiswa



Niken Amanda
NPM. 2001010038

10. Alat Pengumpul Data

UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI *REWARD* DAN *PUNISHMENT* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS 3 MI TARBIYATUL ATHFAL

BATANGHARI

1. Observasi

- a. Mengamati secara langsung mengenai cara guru mengajar dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari
- b. Mengamati secara langsung kondisi siswa kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*
- c. Mengamati secara langsung dampak positif dan negative dari pemberian *reward* dan *punishment* bagi siswa

2. Wawancara

- a. **Kisi-kisi wawancara dengan Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal Batanghari**
 - 1) Apakah di MI Tarbiyatul Athfal menerapkan *reward* dan *punishment*?
 - 2) Apa tujuan pemberian *Reward* dan *Punishment*?
 - 3) Sejak kapan diberlakukan pemberian *reward* dan *punishment*?
 - 4) Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

- 5) Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran?
- 6) Jenis *reward* dan *punishment* seperti apa yang bapak/ibu sarankan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3?
- 7) Bagaimana mekanisme *reward* dan *punishment* yang di terapkan di sekolah bapak/ibu selama ini?
- 8) Apakah bapak/ibu melihat adanya peningkatan motivasi belajar anak dengan penerapan *reward* dan *punishment* selama ini?
- 9) Apakah menurut bapak/ibu *reward* dan *punishment* yang di terapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

b. Kisi kisi wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

- 1) Menurut bapak/ibu apa tujuan pemberian *reward* dan *punishment*?
- 2) Apakah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis bapak/ibu pernah melakukan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik?
- 3) Apa alasan utama bapak/ibu menerapkan metode *reward* dan *punishment*?
- 4) Bagaimana bapak/ibu menerapkan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
- 5) Apa yang bapak/ibu harapkan melalui penerapan metode *reward* dan *punishment*?
- 6) Jenis *reward* dan *punishment* seperti apa yang biasa bapak/ibu guru berikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

- 7) Apakah dengan pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
- 8) Menurut bapak/ibu apa sajakah dampak positif dan negatif dari pemberian *reward* dan *punishment*?
- 9) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat saat bapak/ibu menerapkan metode *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
- 10) *Punishment* yang diterapkan apakah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau justru membuat siswa tidak bersemangat?

c. Kisi-kisi wawancara dengan peserta didik kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari

- 1) Menurut peserta didik apa yang disebut dengan *reward* dan *punishment*?
- 2) Apakah bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pernah melakukan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik?
- 3) Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis menerapkan metode *reward* dan *punishment*?
- 4) Apa sajakah jenis *reward* dan *punishment* yang bapak/ibu guru berikan?
- 5) Menurut peserta didik apakah penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar?
- 6) Menurut peserta didik dampak positif dan negatif seperti apa yang dapat muncul saat guru memberikan *reward* dan *punishment*?

3. Dokumentasi

- a. Buku absen kelas 3
- b. Buku mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 semester 1
- c. Buku hafalan siswa kelas 3
- d. Suasana kelas saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*
- e. *Reward* dan *punishment* yang diberikan oleh bapak/ibu guru

Metro, 14 September 2023

Pembimbing


Dr. Yuvun Yunita M.Pd.I
NIP. 19861223 202012 2 003

Mahasiswa


Niken Amanda
NPM. 2001010038

11. Hasil Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadis

Untuk Guru Al-Qur'an Hadis
<p>1. Menurut bapak/ibu apa tujuan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i>?</p> <p>Jawaban: menurut saya tujuan di berikan reward adalah untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan membuat siswa merasa di hargai. Sedangkan tujuan pemberian punishment yaitu untuk membuat siswa menjadi tahu perilaku yang benar dan yang salah serta membuat siswa menjadi jera agar tidak melakukan kesalahannya kembali.</p>
<p>2. Apakah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis bapak/ibu pernah melakukan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> kepada peserta didik?</p> <p>Jawaban: iya, setiap pembelajaran saya akan memberikan reward kepada siswa yang berperilaku baik dan akan memberikan punishment ketika siswa berperilaku buruk.</p>
<p>3. Apa alasan utama bapak/ibu menerapkan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i>?</p> <p>Jawaban: alasan utama saya memberikan reward dan punishment adalah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, juga untuk meningkatkan semangat belajar siswa serta dapat membuat siswa jera dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.</p>
<p>4. Bagaimana bapak/ibu menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis?</p> <p>Jawaban: saya memberikan reward ketika siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, mampu menyelesaikan tugas dan hafalannya dengan baik. Sedangkan punishment akan diberikan kepada siswa apabila</p>

siswa membuat kegaduhan di dalam kelas, tidak mengerjakan tugas atau PR, atau tidak menyelesaikan hafalannya dengan baik.

5. Apa yang bapak/ibu harapkan melalui penerapan metode *reward* dan *punishment*?

Jawaban: harapan saya setelah di berikan reward siswa menjadi lebih semangat untuk terus memberikan hasil belajar yang baik, dan siswa lain yang belum pernah mendapat hadiah menjadi termotivasi. Sedangkan punishment yang saya berikan, saya harap dapat membuat siswa mengetahui perilaku yang baik dan buru, menjadi jera serta tidak mengulangi kesalahannya lagi. Dan menjadikan pelajaran kepada siswa lainnya, bahwa setiap perilaku yang buruk pasti akan mendapatkan hukuman.

6. Jenis *reward* dan *punishment* seperti apa yang biasa bapak/ibu guru berikan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

Jawaban: reward yang biasa saya berikan ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu seperti ucapan "pintar sekalu", "bagus/baik sekali", "acungan jempol", "tepuk tangan", atau bisa berupa tambahan nilai. Saya juga pernah beberapa kali memberikan reward berupa hadiah fisik seperti peralatan tulis atau pun uang. Sedangkan punishment yang pernah saya berikan kepada siswa yang melanggar tata tertib di kelas biasanya dengan memintanya maju ke depan kelas lalu membaca surat An-Nas 3 kali dan istighfar 10 kali.

7. Apakah dengan pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan

motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

Jawaban: iya pasti, pemberian reward dan punishment dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan di berikan reward dan punishment siswa menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran, adanya ketertarikan dengan materi, dan siswa berusaha mengerjakan tugas dan hafalannya dengan baik.

8. Menurut bapak/ibu apa sajakah dampak positif dan negatif dari pemberian *reward* dan *punishment*?

Jawaban: Di dalam pemberian *reward* dan *punishment*, tentu terdapat dampak positif dan negatifnya. Dampak positifnya seperti siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar, siswa merasa di hargai, dan siswa menjadi jera dan tidak akan melakukan kesalahannya lagi. Sedangkan dampak negatifnya seperti, siswa merasa iri, siswa menjadi sombong, dan lain sebagainya.

9. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat saat bapak/ibu menerapkan metode *reward* dan *punishment* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Jawaban: faktor pendukung pemberian reward dan punishment adalah respon siswa setelah menerima reward maupun punishment, adanya dukungan dari guru lain dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, dan siswa yang kurang menghargai reward dan protes saat di beri punishment.

10. *Punishment* yang diterapkan apakah dapat meningkatkan motivasi belajar

siswa atau justru membuat siswa tidak bersemangat?

Jawaban: tentu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ya walaupun protes karena mendapat hukuman, namun esoknya dia akan berperilaku lebih baik agar tidak mendapat hukuman lagi.

12. Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas 3

Untuk Siswa Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal

1. Menurut peserta didik apa yang disebut dengan *reward* dan *punishment*?

Jawaban: reward adalah hadiah dan punishment adalah hukuman.

2. Apakah bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis pernah melakukan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik?

Jawaban: iya, setiap hari ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis bapak guru selalu memberikan reward, tapi jarang memberikan punishment.

3. Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis menerapkan *metode* reward dan *punishment*?

Jawaban: bapak guru memberikan reward ketika kita berperilaku baik, mengerjakan tugas dan hafalan dengan baik. Dan bapak guru memberikan hukuman ketika ada yang berisik atau tidur di kelas, tidak mengerjakan PR atau tugasnya, dan tidak menghafalkan hafalannya.

4. Apa sajakah jenis *reward* dan *punishment* yang bapak/ibu guru berikan?

Jawaban: bapak guru sering memberika ucapan pujian seperti pintar, bagus, hebat, memberikan acungan jempol, tepuk tangan, dll. Bapak guru juga pernah sesekali memberikan hadiah seperti pensil atau penghapus. Dan hukuman yang di berikan bapak guru adalah maju di depan kelas lalu membaca istighfar 10 kali dan membaca surat An-Nas 3 kali

5. Menurut peserta didik apakah penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar?

Jawaban: iya tentu, dengan di puji di depan teman yang lain tentu akan membuat kita merasa bangga, sehingga menjadi lebih semangat untuk belajar. dan akan merasa malu ketika mendapatkan hukuman, sehingga akan berubah menjadi lebih baik agar tidak mendapatkan hukuman.

6. Menurut peserta didik dampak positif dan negatif seperti apa yang dapat muncul saat guru memberikan *reward* dan *punishment*?

Jawaban: dampak positifnya memberikan semangat untuk terus belajar, dan membuat siswa jera karena mendapatkan hukuman. Sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa menjadi sombong karena terlalu sering mendapatkan pujian, dan membuat siswa menjadi tidak percaya diri karena sering mendapatkan hukuman atau menjadi sering bohong karena takut di hukum.

13. Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Untuk Kepala Sekolah	
1. Apakah di MI Tarbiyatul Athfal menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ?	Jawaban: Iya, di setiap sekolah pasti menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> . Karena jika tidak menerapkan pasti siswa menjadi semena-mena dan tidak mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.
2. Apa tujuan pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> ?	Jawaban: <i>reward</i> di berikan dengan tujuan agar siswa dapat melakukan hal yang baik dan menjadi lebih semangat sedangkan <i>punishment</i> di berikan agar siswa dapat mematuhi tata tertib yang ada di sekolah.
3. Sejak kapan diberlakukan pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> ?	Jawaban: dari sejak sekolah di dirikan.
4. Bagaimana peran guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	Jawaban: guru Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat tinggi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guru Al-Qur'an Hadis menggunakan metode <i>reward</i> dan <i>punishment</i> .
5. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam pembelajaran?	Jawaban: menurut saya, jika <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang di berikan adil, maka akan dapat memberikan semangat serta memberikan efek jera bagi siswa, namun jika di berikan secara tidak adil, maka akan membuat siswa menimbulkan sifat negatif siswa, seperti merasa iri karena tidak pernah mendapat hadiah, dan lain sebagainya.
6. Jenis <i>reward</i> dan <i>punishment</i> seperti apa yang bapak/ibu sarankan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3?	Jawaban: jenis <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang saya sarankan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas 3 tentunya yang sifatnya mendidik. Tidak membuat siswa merasa paling tinggi karena mendapat hadiah atau merasa paling rendah karena mendapat hukuman.
7. Bagaimana mekanisme <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang di terapkan di	

sekolah bapak/ibu selama ini?

Jawaban: mekanisme pemberian reward yaitu, jika siswa rajin dan berprestasi maka pada akhir semester akan mendapatkan hadiah berupa peralatan sekolah yang bermanfaat. Sedangkan mekanisme pemberian punishment, ketika siswa melanggar tata tertib sekolah, maka akan mendapat hukuman yang sifatnya mendidik dan tidak menyakiti siswa.

8. Apakah bapak/ibu melihat adanya peningkatan motivasi belajar anak dengan penerapan *reward* dan *punishment* selama ini?

Jawaban: iya, karena dengan di berikan hadiah siswa akan menjadi lebih semangat lagi belajarnya, dan siswa menjadi jera karena mendapatkan hukuman dan tidak akan melakukan kesalahannya lagi.

9. Apakah menurut bapak/ibu *reward* dan *punishment* yang di terapkan sudah tepat untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?

Jawaban: iya, setelah melihat temannya mendapat hadiah karena berprestasi maka siswa yang lain akan termotivasi menjadi siswa yang berprestasi agar mendapat hadiah juga. Dan setelah mendapatkan hukuman maka siswa akan merasa takut untuk melanggar tata tertib dan menjadikan siswa berapakaian rapi saat datang ke sekolah.

14. Hasil Dokumentasi Penelitian

- a. Wawancara dengan Bapak Dr. Tamyis, M.Pd selaku Kepala Sekolah MI Tarbiyatul Athfal



- b. Wawancara dengan Bapak Komarudin, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3



c. Wawancara dengan Siswi Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal Batanghari



d. Buku Absen Kelas 3

No. Urut	NAMA MURID	Jenis Kel.	No Daftar Induk	BULAN: <i>November</i>				
				1	3	5	7	8
1	Adkha Nuri Maulida		2
2	Agustina Veranando		
3	Alexa Salwa As-Solima		
4	Alif Yulianyah		
5	Aman Dira Nisa		
6	Aurel Dora Nisa		
7	Aurra Septianingsih		
8	Agus Buker Pratama		
9	Daru Syarif Firdaus		
10	Dika Eko Saputra		
11	Erlita Khaira Azzifa		
12	Maulana Agung Rizka		
13	Muhammad Rengat		
14	Muhammad Dani Adhikari		
15	Muhammad Dzil		
16	Muhammad Sulaiman		
17	Salsabila Hafidha		
18	Uliya Samudra		
19	Zidan Reffel H		

e. Buku Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas 3 Semester I

Al-Kaysa

Kantor Pusat :
Jl. Diponegoro No. 27B By Pass
Seyegan RT 01 RW 06, Karangrejo,
Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah
Telp. / Fax : (0272) 3352369, 085743460281,
08773004814, 082220191590
email : grafika2772@yahoo.com

Kata Pengantar

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan ridha-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya yang telah membimbing kita ke jalan yang lurus.

Berkat limpahan dan rahmat-Nya kami mampu menyelesaikan penulisan buku pengayaan siswa belajar 'AL-KAYSA'. Buku ini diperuntukkan untuk tingkat pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang disusun secara metodologis dan sistematis berdasarkan Keputusan Menteri Agama No 183 Tahun 2019.

Isi dari buku pengayaan siswa ini meliputi menanya, mengamati, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Tujuan disusunnya buku pengayaan siswa ini untuk mengajak siswa agar lebih mudah memahami dan mempelajari secara aktif dan mandiri dalam belajar, sehingga dapat meraih hasil yang maksimal sesuai dengan harapan pendidik.

Kami menyadari bahwa segala kekurangan dan kelebihan dalam penulisan buku ini. Kami berharap kritik dan saran yang dapat membangun dari rekan pengguna untuk menjadikan penulisan kami dalam semester berikutnya menjadi lebih baik.

Penerbit

Daftar Isi

Kata Pengantar dan Daftar Isi	1
Pelajaran 1 : Mari Belajar Surah Al-Fatihah	2
Pelajaran 2 : Mari Belajar Surah An-Nas	12
Pelajaran 3 : Mari Belajar Surah Al-Falaq	21
Uji Pemahaman Tengah Semester Ganjil	29
Pelajaran 4 : Mari Belajar Surah Al-Ikhlash	34
Pelajaran 5 : Mari Belajar Huruf Qalqalah	44
Pelajaran 6 : Mari Belajar Hadis Keutamaan Shalat Berjamaah	51
Uji Pemahaman Akhir Semester Ganjil	58
Biografi Penulis	63
Daftar Pustaka	64

Dilarang keras mengutip, menyalin, atau memfotokopi baik sebagian maupun seluruh isi buku ini serta memperjualbelikan tanpa mendapat izin tertulis dari CV Grafika Dua Tujuh

Pelajaran 1 MARI BELAJAR SURAH AL-FATIHAH

Kompetensi Inti

1. Menrima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingi tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menrima QS. Al-Fatihah (1) sebagai Iman Allah SWT.
- 2.1 Menjalankan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. Al-Fatihah (1).
- 4.1.1 Mendemonstrasikan kelafian QS. Al-Fatihah (1).
- 4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan QS. Al-Fatihah (1).

Apersepsi

Anak-anak tahukah kamu tentang surah Al-Fatihah? Al-Fatihah, yang berarti pembukaan, adalah surah pertama dalam kitab suci umat Islam atau disebut dengan Al-Qur'an. Surah Al-Fatihah terdiri dari tujuh ayat. Dinamakan Al-Fatihah, lantaran letaknya berada pada urutan pertama dari 114 surah dalam Al-Qur'an. Para ulama bersepakat bahwa surah yang diturunkan lengkap ini merupakan inti dari seluruh kandungan Al-Qur'an yang kemudian dirinci oleh surah-surah sesudahnya. Surah Al-Fatihah adalah surah Makiyyah, yaitu surah yang diturunkan di Mekkah sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah. Surah ini berada di urutan pertama dari surah-surah dalam Al-Qur'an dan terdiri dari tujuh ayat. Tema-tema besar Al-Qur'an seperti masalah tauhid, keimanan, janji, dan kabar gembira bagi orang beriman, ancaman dan peringatan bagi orang-orang kafir serta pelaku kejahatan, tentang ibadah, kisah orang-orang yang beruntung karena taat kepada Allah dan sengsara karena mengingkari-Nya, semua itu tercemrin dalam surah Al-Fatihah. Surah Al-Fatihah berisi tentang kebesaran Allah SWT., dan doa kepada Allah SWT., agar kita ditunjukkan jalan yang lurus.

Sumber: id.pinterest.com

Pelajaran 2 MARI BELAJAR SURAH AN-NAS

Kompetensi Inti

1. Menrima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingi tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menrima QS. An-Nas (114) sebagai Iman Allah SWT.
- 2.1 Menjalankan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. An-Nas (114).
- 4.1.1 Mendemonstrasikan kelafian QS. An-Nas (114).
- 4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan QS. An-Nas (114).

Apersepsi

Anak-anak tahukah kamu tentang surah An-Nas? Surah An-Nas (bahasa Arab: سورة النّاس) adalah surah penutup (ke-114) dalam Al-Qur'an. Nama An-Nas diambil dari kata an-Nas yang berulang kali disebut dalam surah ini yang artinya manusia. Surah ini termasuk dalam golongan surah Makiyyah terdiri dari 6 ayat. Isi surah adalah anjuran supaya manusia memohon perlindungan kepada Allah terhadap pengaruh hasutan jahat setan yang menyelip di dalam diri.

Sumber: gambarmemam.blogspot.com

Materi

A. MEMBACA SURAH AN-NAS

Pernahkah kamu membaca surah An-Nas? Surahnya sangat pendek bukan? Mari kita membaca surah An-Nas secara bersama-sama. Lafalkan dengan fasih dan tartil.

Pelajaran 3 MARI BELAJAR SURAH AL-FALAQ

Kompetensi Inti

1. Menrima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingi tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 1.1 Menrima QS. Al-Falaq (113) sebagai Iman Allah SWT.
- 2.1 Menjalankan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1 Memahami arti dan isi kandungan QS. Al-Falaq (113).
- 4.1.1 Mendemonstrasikan kelafian QS. Al-Falaq (113).
- 4.1.2 Mengomunikasikan isi kandungan QS. Al-Falaq (113).

Apersepsi

Anak-anak tahukah kamu tentang surah Al-Falaq? Surah Al-Falaq (bahasa Arab: سورة الفلق) adalah surah ke-113 dalam Al-Qur'an. Nama Al-Falaq diambil dari kata Al-Falaq yang terdapat pada ayat pertama surah ini yang artinya waktu subuh dan terdiri dari 5 ayat. Surah ini tergolong surah Makiyyah.

Isi dari surah ini adalah perintah agar umat manusia senantiasa memohon perlindungan kepada Allah SWT. menghadapi segala keburukan yang tersembunyi.

Sumber: itabma.id

Materi

A. MEMBACA SURAH AL-FALAQ

Anak-anak sekarang ayo kita mulai membaca surah Al-Falaq dengan tartil dan fasih. Tartil berarti membaca dengan perlahan-lahan sedangkan fasih berarti membaca sesuai dengan maknanya dan tajwidnya.

M. Qur'an Hadis 3 / Ganji | Al-Kaysa 21

Pelajaran 4 MARI BELAJAR SURAH AL-IKHLAS

Kompetensi Inti

1. Mengetahui, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hal-hal lain yang dipaparkan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan lugas dalam karya yang estetis, dalam bentuk yang memungkinkan untuk media cetak, media elektronik, dan daring dengan menggunakan media yang sesuai.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Mengetahui QS. Al-Ikhlâs (112) sebagai bagian Al-Qur'an.
- 2.1. Menunjukkan sikap santun dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.1. Menunjukkan arti dan isi kandungan QS. Al-Ikhlâs (112).
- 4.1. Mengaplikasikan isi kandungan QS. Al-Ikhlâs (112).

Apersepsi

Surah Al-Ikhlâs yang berarti "Memurnikan Ke-Esaan Allah" adalah surah ke-112 dalam Al-Qur'an. Surah ini tergolong surah Makkiyah. Surah Al-Ikhlâs turun sesudah surah An-Nâs. Surah ini dinamakan Al-Ikhlâs karena di dalamnya berisi pengajaran tentang tauhid. Oleh karena itu, surah Al-Ikhlâs dinamakan juga dengan surah Al-Asâ, Qul Huwallahu Ahad, Al-Tauhid, Al-Iman, dan masih banyak nama lainnya.

Tahukah kamu, mengapa dinamakan surah Al-Ikhlâs? Ada dua sebab kenapa surah ini dinamakan Al-Ikhlâs. Yang pertama, dinamakan Al-Ikhlâs

Sumber gambar: newnimgambar123.blogspot.com

Materi

A. MEMBACA SURAH AL-IKHLAS

Surah Al-Ikhlâs itu termasuk surah yang pendek, jumlah ayatnya terdiri dari empat ayat. Surah ini diturunkan di kota Mekkah sehingga dikatakan sebagai surah Makkiyah. Surah Al-Ikhlâs turun sesudah surah An-Nâs. Surah ini dinamakan Al-Ikhlâs karena di dalamnya berisi pengajaran tentang tauhid. Oleh karena itu, surah Al-Ikhlâs dinamakan juga dengan surah Al-Asâ, Qul Huwallahu Ahad, Al-Tauhid, Al-Iman, dan masih banyak nama lainnya.

Tahukah kamu, mengapa dinamakan surah Al-Ikhlâs? Ada dua sebab kenapa surah ini dinamakan Al-Ikhlâs. Yang pertama, dinamakan Al-Ikhlâs

34 Al-Kaysa Al-Qur'an Hadis 3 / Ganji

Pelajaran 5 MARI BELAJAR HURUF QALQALAH

Kompetensi Inti

1. Mengetahui, menjelaskan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan hal-hal lain yang dipaparkan di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan lugas dalam karya yang estetis, dalam bentuk yang memungkinkan untuk media cetak, media elektronik, dan daring dengan menggunakan media yang sesuai.

Kompetensi Dasar

- 1.2. Menghayati keutamaan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Qur'an.
- 2.2. Menunjukkan sikap disiplin dalam menjalankan kewajiban.
- 3.2. Memahami hukum bacaan Qalqalah.
- 4.2. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah.

Apersepsi

Anak-anak tahukah kamu tentang qalqalah? Sudah fahalkah kamu huruf qalqalah? Qalqalah (bahasa Arab: قَلْقَالَة, "qalqalat") adalah bacaan pada huruf-huruf qalqalah dengan bunyi seakan-akan berdetak atau memantul. Huruf qalqalah ada lima yaitu ba' (ب), jim (ج), dal (د), tha' (ط), dan qaf (ق). Qalqalah terbagi menjadi dua jenis yaitu qalqalah sugra dan qalqalah kubra. Mari kita belajar secara bersama-sama tentang qalqalah!

Sumber gambar: Luginarjourny.wordpress.com

Materi

A. PENGERTIAN QALQALAH

Qalqalah itu berarti pantulan. Qalqalah itu berlaku ketika huruf qalqalah itu sukun/mati, baik mati/sukun asli atau sukun/mati karena waqaf (diberhentikan).

B. HURUF QALQALAH

Huruf qalqalah ada 5, yaitu ق - ط - ب - ج - د

Kelima huruf tersebut dikumpulkan dalam kalimat قَطْبُ جَد

41 Al-Kaysa Al-Qur'an Hadis 3 / Ganji

f. Buku hafalan Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal

Buku Qiro'atul Qur'an / BQQ Tahun 2023 Hal.....

No. Tgl/Bln	Juz	No. Surat	Nama Surat	No. Ayat	Nilai	Pembimbing	Paraf
5/8			Al-Maun	1-3	L	B. Ator	Sh
5/8			Al-Baqarah	1-8	L	B. Ator	Sh
5/8			Al-Fil	1-5	L	p. Umar	Sh
9/8			Al-Luqman	1-29	L	p. Umar	Sh
7/8			Al-Ahza	1-1	L	p. Umar	Sh
8/8			Al-Baqarah	1-8	L	p. Umar	Sh
8/8			Al-Qamar	1-21	L	p. Umar	Sh
8/8			Al-Adh-dhar	1-11	L	p. Umar	Sh

Keterangan : Paraf Orang tua

Buku Qiro'atul Qur'an / BQQ Tahun 2023 Hal.....

No. Tgl/Bln	Juz	No. Surat	Nama Surat	No. Ayat	Nilai	Pembimbing	Paraf
9/8			Al-Ra'd	1-8	L	p. Umar	Sh
10/8			Al-Baqarah	1-8	L	p. Umar	Sh
10/8			Al-Qadr	1-5	L	p. Umar	Sh
11/8			Al-Ala	1-14	L	B. Ator	Sh
11/8			Al-Lah	1-8	L	B. Ator	Sh
11/8			Al-Lah	1-8	L	B. Ator	Sh
12/8			Al-Baqarah	1-11	L	B. Ator	Sh
12/8			Al-Lah	1-21	L	B. Ator	Sh

Keterangan : Paraf Orang tua

Buku Qiro'atul Qur'an / BQQ Tahun 2023 Hal.....

No. Tgl/Bln	Juz	No. Surat	Nama Surat	No. Ayat	Nilai	Pembimbing	Paraf
12/8			Al-Qamar	1-15	TL	B. Ator	Sh
24/8			Al-Qamar	1-15	L	p. Umar	Sh
22/8			Al-Baqarah	1-20	TL	p. Umar	Sh
23/8			Al-Baqarah	1-20	L	p. Umar	Sh
23/8			Al-Fajr	1-30	L	p. Umar	Sh
24/8			Al-Qamar	1-26	L	p. Umar	Sh
24/8			Al-Qamar	1-19	L	p. Umar	Sh
24/8			Al-Qamar	1-7	L	B. Ator	Sh

Keterangan : Paraf Orang tua

Buku Qiro'atul Qur'an / BQQ Tahun 2023 Hal.....

No. Tgl/Bln	Juz	No. Surat	Nama Surat	No. Ayat	Nilai	Pembimbing	Paraf
26/8			Al-Thariq	5-6	L	Ator	Sh
26/8			Al-Thariq	1-9	Ulang	p. Umar	Sh
26/8			Al-Thariq	1-17	Ulang	p. Umar	Sh
1/9			Al-Thariq	1-17	Ulang	B. Ator	Sh
2/9				1-12	L	B. Ator	Sh
4/9			Al-Buruj	1-3	L	p. Umar	Sh
6/9			Al-Buruj	1-5	Ulang	p. Umar	Sh
7/9			Al-Buruj	1-5	L	p. Umar	Sh

Keterangan : Paraf Orang tua

g. Suasana kelas saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menerapkan metode *reward* dan *punishment*



h. *Reward* yang diberikan oleh bapak/ibu guru



i. *Punishment* yang diberikan oleh guru



j. Siswa Siswi Kelas 3 MI Tarbiyatul Athfal



15. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Niken Amanda
 NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
 Semester : VII

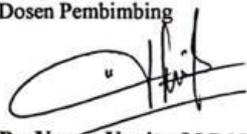
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jum'at/ 01/09/ 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	- Bimbingan dan Acc outline - Lanjut kerjakan Skripsi Bab 1-3	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.
NIP. 197803142006030003

Dosen Pembimbing



Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 05-09- 2023	Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I	Pendalaman BAB 1-3 - Perbaiki latur belakang masalah, tambahkan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. - Tambahkan materi tentang reward dan Punishment. - Tambah materi Al-Qur'an hadis - Perbaiki sumber data Primer - Tambahkan jenis-jenis wawancara & observasi.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Scanned with CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 12-09- 2023	Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I	Acc BAB 1-3 Lanjutkan APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003

Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat / 15-09- 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	Bimbingan APP - Perbaiki Pedoman Wawancara	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003

dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa/ 19-09- 2023	Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I	- Acc APD - Lanjut Bab IV dan V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelasa / 14 Jum'at / 17-11- 2023	Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I	Bimbingan BAB IV - V - Perbaiki isi Abstrak - Motto di Sertai Ayatnya, jangan hanya arti saja. - Gunakan kata Penulisan yang baku -	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Dosen Pembimbing

Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin / 20-11- 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	Bimbingan BAB IV - V - Perbaiki tabel jumlah Kelas - Judul Abstrak tidak menggunakan huruf Kapital. - Subjek yang tidak Jelas tidak perlu di tulis di halaman Persern bahan - Sesuaikan hasil Pembahasan dengan Pertanyaan Penelitian	

Mengajar dan
Konsultasi
KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI PAI
IAIN
METRO
Mubandad Ali, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu / 22 - 11 - 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	Bimbingan BAB IV-V - Perbaiki tanggal Pada Kata pengantar - Tambahkan penelitian yang relevan. - Tambahkan footnote pada Motto hidup - Tambahkan dampak positif dan negatif penetapan reward dan punishment bagi siswa.	

Mengesah
Ketua Program Studi



Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 198004112007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003

CS Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jelasa / 14 Jum'at / 17-11- 2023	Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I	Bimbingan BAB IV - V - Perbaiki isi Abstrak - Motto di Sertai Ayatnya, jangan hanya arti saja. - Gunakan Kata Penulisan yang baku	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19800410198010038

Dosen Pembimbing

Dr. Yyun Yunita, M.Pd.I
NIP. 198612232020122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Niken Amanda
NPM : 2001010038

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30/11 2023	Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I	Ace untuk di Munagorjudekan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I.
NIP. 198612232020122003

Scanned with CamScanner

16. Hasil Cek Turnitin

10.50



UPAYA GURU MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI REWARD DAN
PUNISHMENT SISWA KELAS 3
MI TARBIYATUL ATHFAL
BATANGHARI

by Niken Amanda 2001010038

Submission date: 04-Dec-2023 08:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 2246584276
File name: SKRIPSI_NIKEN_AMANDA_REVISI_2.docx (3.51M)
Word count: 13877
Character count: 92198

Sudah di Validasi
Oleh
Dr - Sugun Yunita, M. Pd. 1

UPAYA GURU MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT SISWA KELAS 3 MI
TARBIYATUL ATHFAL BATANGHARI

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	2%
3	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
5	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%

Submitted to Universitas Islam Malang

8	Student Paper	1%
9	Submitted to pbpa Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
11	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1%
12	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1%
13	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%
14	Submitted to Universitas Indonesia Student Paper	<1%

RIWAYAT HIDUP



Niken Amanda, lahir di Balekencono pada tanggal 24 April 2002. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Bapak Siswoyo dan Ibu Nurhayati. Penulis telah menyelesaikan pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak PKK Balekencono dari tahun 2007-2008, lalu melanjutkan pendidikan di SDN 2 Balekencono dari tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 4 Sekampung dari tahun 2014-2017, dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Sekampung dari tahun 2017-2020. Setelah menempuh pendidikan di sekolah, penulis melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Tercatat sebagai mahasiswa dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2020. Dan pada tahun 2023 ini penulis sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi untuk mendapatkan gelar S.Pd. dengan usaha dan do'a serta dukungan penuh dari kedua orang tua dan keluarga besar, semoga segala cita-cita yang penulis harapkan dapat terwujud sesuai dengan keinginan, agar ilmu yang didapatkan mulai dari jenjang sekolah sampai ke perguruan tinggi nantinya dapat bermanfaat baik bagi diri sendiri ataupun orang lain